

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMP NEGERI 1 MUNTILAN
TAHUN AJARAN 2015/2016



Oleh:
AISAH PURUHITA
NIM. 12202241066

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMP NEGERI 1 MUNTILAN
TAHUN AJARAN 2015/2016



Oleh:
AISAH PURUHITA
NIM. 12202241066

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

Halaman Pengasahan

Yang bertandatangan dibawah ini, kami selaku pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Muntilan, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Aisah Puruhita
NIM : 12202241066
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Muntilan selama 5 Minggu dari tanggal 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015.

Yogyakarta, 17 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta

Guru Pembimbing



Sudiyono, M.A

NIP. 19720220 200501 1 001



Anita Kartikasari, M.Pd

NIP.19730401 200801 2 014

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMP Negeri 1 Muntilan

Koordinator PPL
SMP Negeri 1 Muntilan



Sumarmo, S.Pd

NIP 195711181979031001



Yulianto, M.Pd

NIP 197007201997021004

Kata Pengantar

Puji syukur Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat taufik hidayah serta inayahnya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini secara lancar dan diberikan banyak kemudahan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan, dan pengembangan kompetensi keahlian yang diperlukan dalam pembelajaran di sekolah sebagai pendidik profesional.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Muntilan sejak tanggal 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015. Pada akhirnya penulis menyusun laporan guna mempertanggungjawabkan semua kegiatan yang telah dilaksanakan selama 5 minggu di SMP Negeri 1 Muntilan. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini tidak terlepas dari kerjasama, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Alloh SWT berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2015.
2. Rasulullah SAW yang telah menjadi suri tauladan yang baik.
3. Orang tua yang senantiasa mengikhlaskan, memberi motivasi, dan mendoakan kelancaran dari setiap langkah perjalanan penulis di perkuliahan ini.
4. Prof. Dr. Rohmad Wahab, M.A., M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan tahun 2015.
5. Bapak Sumarno, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Muntilan yang telah memberikan izin kepada mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
6. Ibu Anita Kartikasari, M.Pd. selaku guru pembimbing yang telah berkenan membagi ilmunya dan membimbing selama kegiatan PPL.
7. Bapak Sudiyono, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah banyak memberikan arahan, kritik, saran, masukan, dan bimbingan kepada saya terkait proses Praktik Pengalaman Lapangan tahun 2015.
8. Bapak Sudarno, S.Pd., M.Pd., Si. selaku Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Muntilan yang telah memberikan arahan dan bimbingan.

9. Bapak Yuliyanto, S.Pd. selaku koordinator PPL di SMP Negeri 1 Muntilan yang telah memberikan arahan dan bimbingan pada kami.
10. Seluruh guru dan karyawan yang telah memberikan bimbingan selama Praktik Pengalaman Lapangan.
11. Seluruh siswa SMP Negeri 1 Muntilan pada umumnya dan pada khususnya untuk siswa kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F yang luar biasa. Lewat keceriaan kalian penulis belajar arti memberi dan memahami.
12. Teman-teman seperjuangan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Muntilan yang telah menciptakan kebersamaan layaknya keluarga.
13. Teman-teman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang telah berkenan bekerjasama dan berbagi pengalaman selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 Muntilan.
14. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan telah membantu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY 2015 ini hingga selesainya penyusunan laporan ini.

Semoga Allah SWT mencatat amal baik dan membalas dengan pahala yang setimpal atas semua yang telah diberikan. Akhir kata penulis mohon maaf apabila dalam pelaksanaan dan pembuatan laporan ini masih banyak kekurangan. Kritik dan saran yang membangun penulis terima guna perbaikan selanjutnya. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 17 September 2015

Aisah Puruhita

12202241066

DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Halaman Pengesahan ii

Kata Pengantar iv

Daftar Isi..... v

Abstrak vi

BAB I PENDAHULUAN

 A. Latar Belakang 1

 B. Analisis Situasi..... 2

 C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan 6

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISA HASIL

 A. Persiapan..... 9

 B. Pelaksanaan..... 11

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan..... 20

 D. Refleksi 22

BAB III PENUTUP

 A. Kesimpulan 24

 B. Saran 25

DAFTAR PUSTAKA27

LAMPIRAN 28

ABSTRAK
Laporan PPL di SMP Negeri 1 Muntilan
Oleh
Aisah Puruhita
12202241066

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. PPL juga menjadi yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau pendidik atau tenaga kependidikan dan dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan. PPL ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk mahasiswa menggalilebih banyak ilmu, mendapatkan sebanyak-banyaknya pengalaman, dan mempraktikan ilmu dan teori yang telah di dapatkan di kampus. Standar kompetensi PPL dirumuskan dengan mengacu dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota masyarakat yakni kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Muntilan. Sekolah ini berlokasi di Jl.Pemuda No. 161, Muntilan, Kabupaten Magelang. Selama melaksanakan PPL, kegiatan yang dilakukan yaitu: 1) Observasi, 2) Praktik mengajar terbimbing, 3) Praktik mengajar mandiri dengan spesifikasi mata pelajaran yang diajarkan yaitu Bahasa Inggris, serta 4) Pendampingan Kegiatan Sekolah. Dari berbagai kegiatan tersebut, nantinya terbagi menjadi dua pokok kegiatan yaitu (a) Kegiatan Mengajar dan (b) Kegiatan Non-Mengajar. Semua kegiatan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Muntilan dan mendapatkan umpan balik dari guru pembimbing sehingga kedepannya mahasiswa akan menjadi pribadi yang lebih baik dan lebih siap untuk terjun langsung menjadi pendidik yang professional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Muntilan memberikan manfaat yang sangat besar terhadap mahasiswa yang melaksanakan. Pengalaman dan pelajaran yang didapat tidaklah terbatas mengenai pengalaman mengajar namun juga pengalaman di luar mengajar seperti pengalaman yang didapat dari lingkungan sekolah serta pengalaman social yang nantinya akan membangun mahasiswa menjadi pribadi yang lebih baik di masyarakat. PPL ini telah menjadi sarana untuk mempraktikan teori yang telah didapatkan di dalam kelas sekaligus menggali lebih banyak ilmu praktis di lapangan. Segala pengalaman dan pelajaran yang diperoleh pada akhirnya akan memenuhi tujuan awal dari PPL yaitu mempersiapkan mahasiswa menjadi pendidi yang handal dan profesional.

Kata kunci: PPL, kegiatan, mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan mahasiswa program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PPL sebagai langkah dari Universitas untuk mempersiapkan tenaga pendidik yang profesional, berkualitas, berkompetensi, berpengalaman, bertanggung jawab dan mandiri. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, untuk melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, maupun keahlian lainnya, sehingga dapat membangun tugas dan tanggung jawab secara profesional.

Dengan program PPL ini diharapkan mahasiswa calon pendidik dapat belajar dari pengalaman yang didapatkan di lapangan dan mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di dalamnya. Dengan Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang siap dalam memasuki dunia pendidikan. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang telah mereka terima di bangku kuliah. Dengan adanya program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan mengaplikasikan segala kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah. Kegiatan PPL berupa kegiatan belajar mengajar sesuai dengan bidang studi masing-masing meliputi membuat RPP, menentukan metode, membuat perangkat pembelajaran, mengajar, hingga membuat evaluasi atau penilaian yang sesuai dengan kurikulum 2013 yang mencakup aspek spiritual, sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Program pengajaran lapangan ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi mahasiswa, PPL dapat menjadi ajang untuk melatih 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi pedagogik, sosial, profesional dan kepribadian. Mahasiswa PPL dapat berlatih menyiapkan proses pembelajaran, seperti membuat RPP dan perangkat maupun media pembelajaran, mengajar, dan membuat evaluasi yang sesuai dengan kurikulum 2013 yang mencakup aspek spiritual, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Manfaat bagi sekolah antara lain mendapatkan inovasi dalam kegiatan pendidikan dan mendapatkan bantuan maupun ide dari mahasiswa dalam mengelola pendidikan. Manfaat bagi Universitas Negeri Yogyakarta antara lain

memperoleh masukan pengembangan pelaksanaan praktek pendidikan, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pendidikan dapat disesuaikan dengan kondisi yang ada di sekolah. Hal ini dikarenakan apa yang terjadi di lapangan, terkadang tidak sesuai dengan kebijakan maupun teori yang disampaikan di kampus. Sehingga setelah universitas mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan di lapangan, sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian serta memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

B. ANALISIS SITUASI

Sebelum mahasiswa melaksanakan PPL, mahasiswa telah melakukan kegiatan sosialisasi antara lain pra-PPL melalui observasi di sekolah. Kegiatan observasi dilakukan di sekolah tempat dimana mahasiswa akan melaksanakan PPL yaitu di SMP Negeri 1 Muntilan yang bertujuan untuk mengetahui gambaran aktivitas pembelajaran di sekolah termasuk situasi dan kondisi sekolah.

Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan PPL, observasi dilaksanakan pada bulan Agustus 2015. Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma dan kegiatan yang ada di SMP Negeri 1 Muntilan. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat lebih mengenal SMP Negeri 1 Muntilan, yang selanjutnya dapat memperlancar dan mempermudah pelaksanaan PPL. Adapun Hasil-hasil yang diperoleh melalui kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

SMP Negeri 1 Muntilan merupakan salah satu sekolah menengah yang terdapat di kabupaten Magelang. SMP Negeri 1 Muntilan terletak di Jalan Pemuda 161, Muntilan, Kab. Magelang. Pada tahun 2008 SMP Negeri 1 Muntilan ditetapkan sebagai Sekolah Rintisan Bertaraf Internasional (RSBI) sehingga potensi-potensi yang mendukung sekolah ini sudah tidak diragukan lagi baik tenaga pendidik maupun fasilitas pendukung lainnya. Hal ini terlihat dari persentase guru yang sudah menempuh S2 sebanyak 25% serta fasilitas mengajar di kelas pun sudah berbasis IT. Dengan baiknya potensi dan sarana pendukung di SMP Negeri 1 Muntilan, maka hal ini mendukung tercapainya prestasi akademik maupun non akademik.

Visi dan Misi SMP N 1 Muntilan:

a. **Visi** : Cerdas dalam kehidupan, Ikhlas dalam pengabdian

b. **Misi**: 1. Pemenuhan SKL SMP yang bertaraf internasional

2. Pemenuhan Standar Isi bertaraf internasional

3. Pemenuhan Standar Proses berstandar internasional

4. Pemenuhan Standar Tenaga Pendidik, dan kependidikan bertaraf internasional

5. Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana bertaraf internasional

6. Pemenuhan Standar Pengelolaan bertaraf internasional
7. Pemenuhan Standar Keuangan dan pembayaran pendidikan
8. Pemenuhan standar Penilaian Pendidikan bertaraf internasional
9. Pengembangan Budaya dan Lingkungan Sekolah

1. Kondisi Fisik

a. Ruang Kelas

Jika dilihat dari kondisi fisik atau bangunan SMP Negeri 1 Muntilan ini memiliki 21 ruangan kelas dengan pembagian sebagai berikut: 7 ruang kelas VII, 7 ruang kelas VIII, 7 ruang kelas IX. Adapun fasilitas-fasilitas yang tersedia disetiap kelasnya adalah sebagai berikut:

1. Kursi siswa sejumlah 25
2. Meja siswa sejumlah 25
3. Kursi guru sejumlah 1
4. Meja guru sejumlah 1
5. Jam Dinding
6. Papan Bank Data kelas
7. Papan Struktur Organisasi Kelas
8. Papan tulis
9. Lambang Garuda Pancasila
10. Foto Presiden dan Wakil Presiden
11. Tempat sampah dan peralatan kebersihan
12. LCD
13. AC
14. Rak loker

Adapun ruangan-ruangan lain, di antaranya:

a) Tempat Parkir

Ruang parkir terdiri dari ruang parkir sepeda motor dan mobil untuk kepala sekolah, guru, karyawan dan tamu yang terletak di tengah gedung sekolah.

b) Ruang Kantor

Ruang kantor yang terdapat di SMP Negeri 1 Muntilan terdiri dari ruang tata usaha, ruang kepala sekolah, ruang guru.

c) Ruang Penunjang

Ruang penunjang yang terdapat di SMP Negeri 1 Muntilan adalah sebagai berikut:

- 1) Lobby sebagai tempat jaga guru piket
- 2) Ruang penerima tamu
- 3) Ruang ISO
- 4) Ruang studio musik
- 5) Ruang multimedia

- 6) Ruang Pertemuan (Aula Hijau)
- 7) Ruang OSIS
- 8) Kantin yang menyediakan makanan dan minuman yang memenuhi syarat kebersihan dan kesehatan
- 9) Koperasi yang menjual peralatan serta perlengkapan sekolah baik itu alat tulis maupun seragam sekolah
- 10) Ruang UKS yang dilengkapi kasur serta obat-obatan yang lazim dibutuhkan
- 11) Ruang perpustakaan, sebagai ruang baca siswa-siswi SMP Negeri 1 Muntilan. Ruang perpustakaan dilengkapi dengan berbagai koleksi variasi dengan jumlah buku min 1000 eksemplar yang terdiri atas buku-buku pelajaran dan beberapa buku referensi lainnya.
- 12) Mushola yang dilengkapi tempat wudhu putra dan putri. Serta disediakan mukena, buku agama, Al- Quran
- 13) Ruang BK
- 14) Toilet putra putri, yang ditempatkan di berbagai sisi sekolah
- 15) Gudang, dapur, dan rumah penjaga.

d) Ruang Laboratorium

Terdapat empat ruang laboratorium di SMP Negeri 1 Muntilan yaitu: laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium bahasa, dan laboratorium komputer (TIK). Di SMP Negeri 1 Muntilan terdapat empat ruang laboratorium, akan tetapi tidak ada ruang karawitan dimana sebagai tempat belajar karawitan bagi siswa-siswa SMP Negeri 1 Muntilan.

e) Lapangan

Terdapat 2 lapangan yang terdiri dari lapangan di halaman belakang sekolah dan lapangan yang berada di halaman tengah sekolah. Lapangan belakang biasa digunakan sebagai lapangan upacara, tempat pembelajaran Pendidikan Bahasa Inggris dan tempat penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler

Lapangan yang berada di tengah-tengah sekolah biasanya digunakan sebagai tempat pembelajaran Pendidikan Bahasa Inggris dan sebagai tempat penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler.

2. Kondisi Non Fisik

Warga SMP N 1 Muntilan terdiri dari:

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah SMP N 1 Muntilan dijabat oleh Bapak Sumarno, S.Pd.

b. Guru

Guru di SMP Negeri 1 Muntilan terdiri dari 31 tenaga pengajar.

c. Karyawan

Karyawan SMP Negeri 1 Muntilan terdiri dari tukang kebun, tata usaha, pengelola dapur, dll.

d. Peserta didik

Peserta didik SMP Negeri 1 Muntilan berjumlah 500 yang terdiri dari 168 peserta didik kelas VII, 164 peserta didik kelas VIII, 168 peserta didik kelas IX. Mayoritas masing-masing kelas berjumlah 24 peserta didik dan ada kelas unggulan yang berjumlah 20 peserta didik.

e. Bimbingan Konseling

SMP N 1 Muntilan memiliki dua orang guru BK dan menempati ruang tersendiri yang disediakan sekolah. Bimbingan konseling peserta didik dilaksanakan di luar jam pelajaran, berupa penyuluhan maupun pendampingan, jika diperlukan dapat dilaksanakan dalam jam pelajaran tertentu untuk peserta didik yang memiliki masalah.

f. Ekstra Kurikuler

SMP N 1 Muntilan menyelenggarakan beberapa macam ekstra kurikuler, yang dilaksanakan pada hari Kamis, Jum'at, dan Sabtu. Kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1 Muntilan bertujuan untuk menyalurkan serta mengembangkan minat dan bakat peserta didik. Ekstrakurikuler lebih banyak ditujukan kepada kelas VII dan VIII, sedangkan kelas IX disarankan untuk menanggalkan semua bentuk kegiatan non-akademik dan mulai diarahkan untuk persiapan Ujian Nasional. Berikut merupakan kegiatan ekstra kurikuler SMP N 1 Muntilan:

- 1) Pramuka
- 2) Palang Merah Remaja (PMR)
- 3) MIPA
 - a) Karya Ilmiah Remaja (KIR)
 - b) Science Club
 - c) Tim robotic
- 4) Olahraga
 - a) Basket
 - b) Karate
 - c) Sepak Takraw
 - d) Tenis Meja
 - e) Atletik
 - f) Pencak Silat
- 5) Musik
 - a) Vokal Group
 - b) Band

- c) Choir (Paduan Suara)
- 6) Seni
 - a) Seni lukis
 - b) Teater
 - c) Film

C. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Dalam menentukan program dan rancangan kegiatan PPL ada beberapa kegiatan yang dilakukan, diantaranya:

1. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang ingin mengikuti PPL diwajibkan sudah mengambil matakuliah *Micro Teaching* dengan wajib lulus minimal B. Sebelum mahasiswa mengikuti mata kuliah *Micro Teaching*, mahasiswa juga diwajibkan mengikuti pembekalan *Micro Teaching*. Di dalam pembekalan mahasiswa dijelaskan berbagai peraturan untuk mengikuti kelas *Micro Teaching*, sedikit ulasan tentang kurikulum yang mulai diterapkan di sekolah, pembagian DPL PPL, dsb. Dalam kegiatan perkuliahan mata kuliah *micro teaching* mahasiswa diberi kesempatan untuk berlatih bagaimana caranya menyusun RPP, menyiapkan materi ajar atau media ajar baik dengan menggunakan media elektronik maupun non elektronik sampai bagaimana caranya mengajar di kelas maupun di luar kelas baik itu apresiasi maupun ekspresi dimulai dari pembuka, isi, penutup dan evaluasi. Oleh karena itu dengan mengambil 3 mata kuliah di atas dan wajib lulus dengan nilai minimal B, dimana diharapkan mahasiswa memiliki bekal yang cukup dan pengetahuan serta bayangan ketika mahasiswa diterjukan ke lapangan (*real teaching*) sesuai dengan sekolahnya masing-masing.

2. Penyerahan dan Penerjunan I Mahasiswa untuk Observasi

Penyerahan dan penerjunan I mahasiswa dihadiri oleh 8 mahasiswa PPL UNY 2015, kepala sekolah lama SMP N 1 Muntian (Drs. Supriyanta), koordinator PPL di SMP N 1 Muntian (Bapak Sarjiono, S.Pd.), koordinator PPL UNY (Bapak Sudiyono, M.Pd.), dan beberapa calon guru pembimbing PPL di SMP Negeri 1 Muntian. Kegiatan ini diisi dengan pengenalan mahasiswa PPL UNY, sebagian guru dan staf SMP Negeri 1 Muntian, pembacaan peraturan bagi peserta PPL UNY, pembagian guru pembimbing untuk setiap mata pelajaran. Untuk melakukan observasi di sekolah dilakukan sebanyak 2x setelah penerjunan. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan non fisik dari SMP Negeri 1 Muntian, mengetahui kurikulum yang digunakan, bagaimana proses belajar mengajar di kelas maupun di lapangan, serta buku pedoman yang digunakan.

3. Penerjunan II Mahasiswa ke SMP Negeri 1 Muntilan

Penerjunan mahasiswa dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2015 penerjunan di hadiri oleh 8 mahasiswa PPL UNY 2015, Kepala Sekolah SMP N 1 Muntilan yang lama (Drs. Supriyanta), waka kurikulum SMP N 1 Muntilan (Bapak Sudarno, M.Pd.), dan koordinator PPL di SMP Negeri 1 Muntilan (Bapak Yuliyanto, M.Pd.). dalam kegiatan ini dilakukan diskusi singkat gambaran pelaksanaan pembelajaran yang terdapat di SMP Negeri 1 Muntilan bersama guru pembimbing masing-masing. Selain itu, dibahas juga tentang rubrik penilaian praktik mengajar.

4. Observasi Lapangan

Obsevasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, kebudayaan dan norma yang berlaku di SMP Negeri 1 Muntilan. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa, dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang. Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi dalam kelas adalah sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran
 - a. Kurikulum yang digunakan
 - b. Silabus
 - c. RPP
 - d. Contoh penilaian
 - e. Buku panduan atau buku pedoman
 - f. Materi ajar
2. Proses pembelajaran
 - a. Membuka pelajaran
 - b. Penyajian materi
 - c. Metode pembelajaran
 - d. Penggunaan bahasa
 - e. Teknik penguasaan kelas
 - f. Penggunaan media
 - g. Bentuk dan cara evaluasi
 - h. Menutup pelajaran

Selain observasi di dalam kelas, observasi juga dilakukan terhadap berbagai kegiatan sekolah yang nantinya berpotensi untuk dijadikan program kegiatan PPL. Kegiatan sekolah yang dimaksud terutama kegiatan yang tidak berkaitan dengan kegiatan mengajar. Terdapat beberapa kegiatan yang diamati diantaranya kegiatan pramuka, OSIS, upacara, dan beberapa kegiatan lain terlebih lagi kegiatan yang berkaitan dengan HUT RI.

Dari observasi ini, didapatkan beberapa rancangan program kegiatan PPL sebagai berikut:

A. Kegiatan Mengajar, meliputi:

- a. Penyusunan RPP
- b. Penyusunan Materi Pembelajaran
- c. Pembuatan Media Pembelajaran
- d. Praktik Mengajar (Terbimbing dan Mandiri)
- e. Pembuatan Soal (Evaluasi)
- f. Pendampingan Kegiatan Matrikulasi

B. Kegiatan Non Mengajar, meliputi:

- a. Penyusunan Administrasi Guru
- b. Upacara Bendera
- c. Pendampingan Kegiatan Sekolah
 - Piket 4S
 - Character Building
 - Kegiatan Sabtu Pagi
 - Kemah Pramuka
 - Karnaval
- d. Pendampingan Kegiatan OSIS
- e. Diskusi dengan Teman Sejawat
- f. Konsultasi dengan Guru Pembimbing
- g. Kegiatan Lomba dalam Rangka HUT RI
- h. Penyusunan Laporan

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik mengajar. Serangkaian kegiatan PPL meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sebelum mahasiswa diterjunkan di sekolah, mahasiswa diberikan serangkaian kegiatan persiapan. Persiapan merupakan faktor yang sangat penting yang akan menentukan keberhasilan dari suatu kegiatan. Persiapan pra-PPL dibutuhkan agar mahasiswa lebih siap dan lebih matang dan memiliki bekal yang cukup ketika diterjunkan ke masyarakat.

Keberhasilan pelaksanaan program PPL dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan peserta didik, guru, karyawan, orang tua/ wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika hanya menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Universitas Negeri Yogyakarta melalui LPPMP , sebagai lembaga yang menyelenggarakan PPL telah mencanangkan serangkaian program pra-PPL yang wajib diikuti oleh mahasiswa guna mempersiapkan pelaksanaan PPL agar lebih matang, siap, dan berkompeten sesuai bidang studi kuliah yang diambil. Serangkaian program persiapan PPL diwujudkan dalam bentuk :

1. Pembekalan

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat jurusan untuk seluruh mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris yang mengambil mata kuliah PPL di semester khusus. Pembekalan PPL di prodi Pendidikan Bahasa Inggris diisi oleh koordinator DPL PPL Pendidikan Bahasa Inggris. Materi yang disampaikan meliputi: 4 kompetensi pendidik, pengertian *microteaching* dan PPL, mekanisme persiapan dan pelaksanaan *microteaching* dan PPL, pembekalan dalam menyiapkan perangkat mengajar maupun evaluasi, dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Pembekalan ini dilakukan agar mahasiswa lebih matang dan siap dalam melaksanakan program PPL.

2. Pengajaran Mikro (*microteaching*)

Pengajaran mikro merupakan salah satu mata kuliah dimana mahasiswa dituntut untuk melatih kemampuan mengajarnya dalam lingkup kecil (mikro). Pengajaran mikro (*Micro Teaching*) adalah pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui

pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester 6 untuk memberi bekal awal atau prasyarat pelaksanaan PPL, dimana merupakan praktik pengalaman lapangan untuk mengajar dalam skala besar (makro) yang diterjunkan langsung di sekolah. Praktik ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai proses belajar mengajar. Selain itu mahasiswa juga dilatih untuk mengelola kelas, manajemen waktu, memahami karakteristik peserta didik, mengendalikan emosi, kemampuan mengatur ritme dalam berbicara, serta kemampuan untuk memilih pendekatan, strategi, model, metode pembelajaran dan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- 2) Praktik membuka pelajaran (apersepsi dan motivasi)
- 3) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 4) Praktik menyampaikan materi (kedalaman materi, intonasi, artikulasi, dll)
- 5) Teknik bertanya kepada peserta didik.
- 6) Praktik penguasaan dan pnegelolaan kelas.
- 7) Praktik menggunakan media pembelajaran.
- 8) Praktik menutup pelajaran.

3. Observasi Sekolah dan Pembelajaran di Lapangan

Sebelum mahasiswa melaksanakan PPL, mahasiswa telah melakukan kegiatan sosialisasi antara lain pra-PPL melalui observasi di sekolah. Kegiatan observasi dilakukan di sekolah tempat dimana mahasiswa akan melaksanakan PPL yaitu di SMP Negeri 1 Muntilan yang bertujuan untuk mengetahui gambaran aktivitas pembelajaran di sekolah termasuk situasi dan kondisi sekolah. Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, sarana dan prasarana penunjang pembelajaran Pendidikan Bahasa Inggris yang ada di SMP Negeri 1 Muntilan dan kondisi peserta didiknya sendiri. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat lebih mengenal SMP Negeri 1 Muntilan, yang selanjutnya dapat memperlancar dan mempermudah pelaksanaan PPL.

Langkah berikutnya adalah observasi pembelajaran di lapangan. Tujuan observasi ini adalah memberikan gambaran bagi mahasiswa dalam hal mengajar dan mengelola kelas pada saat guru pembimbing mengajar. Dalam observasi ini, kegiatan yang diamati adalah berbagai aktivitas yang dilaksanakan di lapangan mulai dari membuka pelajaran kelas, interaksi dengan peserta didik, metode, media, penguasaan kelas, alokasi waktu, perangkat pembelajaran dll. Observasi dilaksanakan sebelum penerjunan dan pelaksanaan PPL di SMP N 1 Muntilan.

4. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Perangkat pembelajaran disusun meliputi :

- a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Penyusunan Materi Pembelajaran
- c. Pembuatan Media pembelajaran
- d. Evaluasi
- e. Penilaian

B. PELAKSANAAN

Kegiatan Mengajar

Kegiatan Mengajar mencakup beberapa program diantaranya:

1. Penyusunan RPP
2. Penyusunan Materi Pembelajaran
3. Pembuatan Media Pembelajaran
4. Pembuatan Soal-Soal (Evaluasi)
5. Praktik Mengajar (Terbimbing)
6. Praktik Mengajar (Mandiri)
7. Pendampingan Kegiatan Matrikulasi

Dalam pelaksanaan kegiatan praktik, mahasiswa PPL Pendidikan Bahasa Inggris diberi kesempatan mengajar 6 kelas yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, dan VIII F dengan jumlah jam yaitu 24 jam pelajaran per minggu. Selain itu, mahasiswa PPL diberi kesempatan untuk mengajar kegiatan matrikulasi di kelas akselerasi VIII G dan kelas IX D. Dalam satu minggu, mahasiswa PPL mengajar paling sedikit sebanyak 6 kali yang dimulai dari tanggal 12 Agustus sampai dengan 12 September. Mata Pelajaran bidang studi Pendidikan Bahasa Inggris untuk tiap kelasnya mendapatkan 2 kali pertemuan dalam satu minggu

dengan jam mengajar 2 jam per pertemuan dimana alokasi waktu satu kali pertemuan adalah 2x40 menit.

Adapun jadwal mata pelajaran Pendidikan Bahasa Inggris adalah sebagai berikut:

	1	2	3	4	5	6	7	8
Mon		8E					8B	
Tue	8F							
Wed					8D		8C	
Thu	8D		8C		8B		8E	
Fri	8A							
Sat				8A		8F		

Adapun dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Muntilan ini, terjadi perubahan jadwal mengajar per tanggal 7 September. Adapun jadwalnya sebagai berikut:

	1	2	3	4	5	6	7	8
Mon		8F		8C		8A		
Tue	8E							
Wed			8D		8A		8F	
Thu					8B		8D	
Fri		8E		8C				
Sat			8B					

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, tentunya mahasiswa harus menyiapkan beberapa perangkat pembelajaran. Oleh karena itu, sebelum memasuki pembahasan mengenai praktik mengajar, akan dibahas mengenai pelaksanaan pembuatan kelengkapan pembelajaran yang dalam pembahasan sebelumnya telah tercantum dalam rencana program PPL yaitu : penyusunan RPP, penyusunan materi pembelajaran, pembuatan media pembelajaran. Adapun pembahasannya sebagai berikut:

1. Penyusunan RPP

Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan. Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Komponen yang harus ada dalam RPP antara lain : Identitas sekolah; KI , KD, dan Indikator pencapaian siswa ; Tujuan pembelajaran ; Materi pembelajaran ; Alokasi waktu ; Metode Pembelajaran ; Alat/ sumber belajar ; dan penilaian. RPP yang disusun meliputi dua KD yaitu KD 3.2 dan 4.2 mengenai *ability and willingness* serta 3.3 dan 4.3 mengenai *giving instructions, asking for permission, inviting and prohibiting*.

2. Penyusunan Materi Pembelajaran

Penyusunan materi pembelajaran meliputi kegiatan untuk menyusun materi yang nantinya akan diajarkan kepada peserta didik. Materi yang disusun akan disesuaikan dengan KD yang dipilih. Ketika menyusun materi pembelajaran ada beberapa aspek yang harus dipertimbangkan, misalnya saja pemilihan tingkat kesulitan dan tingkat kompleksitas dari materi yang akan diajarkan. Dalam pelaksanaannya, penyusunan materi juga harus mempertimbangkan urutan poin yang disampaikan sehingga bisa memudahkan peserta didik dalam memahami materi tersebut.

Dalam penyusunan materi, mahasiswa mendapatkan materi dari buku pegangan *When English Rings a Bell, Workbook*, dan juga dari internet. Dari beberapa sumber tersebut, dikombinasikan sesuai dengan kebutuhan sehingga dalam praktik pengajarannya, materi yang diajarkan lebih mudah dipahami oleh peserta didik dan bisa mencapai kompetensi yang telah ditentukan.

3. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang akan digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan materi dalam proses pembelajaran agar peserta didik cepat dan mudah memahami materi pembelajaran. Media pembelajaran ini dapat berupa media yang digunakan dalam permainan yang direkayasa untuk membantu peserta didik dalam pembelajaran KD 3.3 dan 4.3 mengenai *giving instructions, asking for permission, inviting and*

prohibiting. Permainan yang digunakan adalah *Detective Eureka* dimana media yang digunakan adalah kertas berbagai ukuran yang berisi *instructions*. Selain itu, digunakan pula media pembelajaran berupa video-video yang diunduh melalui internet untuk menstimulus peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

4. Pembuatan Soal-Soal (Evaluasi)

Setelah serangkaian persiapan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran, maka pelaksana PPL perlu membuat alat evaluasi. Alat evaluasi berupa soal-soal yang nantinya akan digunakan untuk ulangan. Soal-soal ini akan mengevaluasi peserta didik dari segi pengetahuan. Soal ulangan meliputi materi dari KD 3.1 mengenai *drawing attention, admiring, checking one's understanding and asking/giving opinion*. Selain itu evaluasi juga dilakukan dengan praktikum untuk melihat aspek kemampuan dari peserta didik. Bentuk dari evaluasi ini adalah presentasi *speaking*.

Setelah mempersiapkan kelengkapan pembelajaran, mahasiswa kemudian bisa melaksanakan praktik mengajar. Kegiatan praktik mengajar ini terbagi menjadi dua tahap, yaitu :

5. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan praktik mengajar bagi mahasiswa calon guru dalam menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan benar dengan dibimbing oleh dosen atau guru pembimbing. Dalam pelaksanaannya praktik mengajar terbimbing yang terlaksana adalah sebanyak dua kali. Pada kesempatan yang pertama, materi yang diajarkan adalah pertemuan pertama KD 3.3 yaitu mengenai *giving instruction, prohibiting, asking for permission, and inviting*. Kemudian, pada praktik mengajar terbimbing yang kedua, materi yang diajarkan masih sama yaitu KD 3.3 hanya saja pada praktikum yang kedua, proses pembelajaran menggunakan permainan yang dimodifikasi untuk menyesuaikan pembelajaran. Pada kesempatan ini, mahasiswa menggunakan permainan *Detective Eureka* yang merupakan kombinasi dari permainan *jumbled sentences* dan *guessing game*. Permainan ini dimaksudkan agar proses pembelajaran lebih menyenangkan dan juga mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diajarkan.

6. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri merupakan kelanjutan dari praktik mengajar terbimbing. Setelah membuat silabus dan RPP, mahasiswa diberi kesempatan melakukan praktik mengajar di lapangan berdasarkan

kemampuan yang dimiliki tanpa didampingi oleh guru pembimbing maupun dosen.

Selama mengajar, kegiatan yang dilakukan mahasiswa praktikan selama proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

a. Pemukaan (*Opening*)

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan peserta didik agar siap untuk pelaksanaan belajar dan mengajar, baik secara fisik maupun mental. Kegiatan yang dilakukan adalah:

- Mengecek persiapan alat dan media.
- Mengucapkan salam.
- Mempresensi peserta didik/ menanyakan peserta didik yang tidak hadir.
- Memberikan motivasi
- Melakukan apersepsi.
- Mengulang sedikit pelajaran yang sebelumnya.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*). Langkah-langkah pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam proses pembelajaran meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan, dan mencipta. Untuk mata pelajaran, materi, atau situasi tertentu, sangat mungkin pendekatan ilmiah ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara prosedural. Pada kondisi seperti ini, tentu saja proses pembelajaran harus tetap menerapkan nilai-nilai atau sifat-sifat ilmiah dan menghindari nilai-nilai atau sifat-sifat nonilmiah. Pendekatan saintifik dalam pembelajaran disajikan sebagai berikut:

a. Mengamati (*Observing*)

Dalam proses mengamati, poin yang paling utama adalah peserta didik melakukan pengamatan akan materi yang akan mereka pelajari. Dalam pelajaran Bahasa Inggris, kegiatan yang paling sering digunakan untuk langkah mengamati adalah dengan menyajikan contoh penggunaan Bahasa Inggris, terutama materi yang akan dipelajari, di kehidupan nyata. Hal ini bisa dilakukan dengan menyajikan video, audio, atau peragaan contoh langsung oleh guru. Dalam pelaksanaannya, langkah mengamati banyak menggunakan video yang berisi materi yang akan

diajarkan. Selain itu guru juga memberikan contoh secara langsung tentang materi yang diajarkan. Dalam menentukan kegiatan di langkah mengamati sebaiknya dibuat semenarik mungkin sehingga akan membangun rasa penasaran dan mencegah peserta didik dari rasa bosan.

b. Menanya (*Questioning*)

Langkah menanya dilakukan sebagai salah satu proses membangun pengetahuan peserta didik dalam bentuk konsep, prinsip, prosedur, hukum dan teori, hingga berpikir metakognitif. Tujuannya agar peserta didik memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi (*critical thinking skill*) secara kritis, logis, dan sistematis. Dalam pembelajaran Bahasa Inggris, di langkah ini peserta didik distimulasi untuk menanyakan hal-hal yang belum mereka ketahui dari langkah sebelumnya. Biasanya, peserta didik akan menanyakan berbagai *vocabulary* yang belum mereka ketahui dan fungsi maupun tujuan dari materi yang akan dipelajari di kehidupan nyata. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa mengalami banyak kesulitan untuk menstimulus peserta didik untuk mau dan berani bertanya.

c. Mengumpulkan Data (*Collecting Data*)

Langkah mencoba/ mengumpulkan data bermanfaat untuk meningkatkan keingintahuan peserta didik untuk memperkuat pemahaman konsep dan prinsip/ prosedur dengan mengumpulkan data, mengembangkan kreativitas, dan keterampilan kerja ilmiah. Dalam pembelajaran Bahasa Inggris, langkah mengumpulkan data biasanya dilakukan dengan mencoba menjawab pertanyaan yang diajukan di langkah yang sebelumnya. Untuk membantu peserta didik mengumpulkan data, diberikan penjelasan mengenai materi yang diajarkan. Selain itu disediakan pula sumber-sumber yang bisa mendukung peserta didik untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

d. Mengasosiasi (*Associating*)

Langkah mengasosiasi merupakan langkah dimana peserta didik mencoba menalar dan memahami informasi yang didapat dari langkah sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang harus mereka kuasai. Dalam langkah ini, guru membimbing dan mengawal peserta didik serta memastikan pemahaman mereka sesuai dengan yang ingin dicapai.

e. Mengkomunikasikan (*Communicating*)

Pada pendekatan *scientific* guru diharapkan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari. Kegiatan “mengkomunikasikan” dalam kegiatan pembelajaran adalah menyampaikan hasil pengamatan ataupun hasil yang di dapat peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Dalam pembelajaran Bahasa Inggris, langkah mengkomunikasikan mencakup kegiatan dimana peserta didik mempraktikan dan menyampaikan materi yang telah mereka pelajari. Dalam pelaksanaannya, langkah ini meliputi kegiatan praktikum *four skill: listening, speaking, reading and writing* yang merupakan aspek kemampuan dan kegiatan menjawab pertanyaan atau menngungkapkan untuk aspek pengetahuan.

Kegiatan Non-Mengajar

Disamping praktik yang berkaitan dengan kegiatan mengajar, mahasiswa PPL juga melaksanakan berbagai kegiatan yang tidak terkait dengan kegiatan mengajar. Diantaranya adalah penyusunan administrasi guru, upacara bendera, pendampingan kegiatan sekolah, pendampingan kegiatan OSIS, diskusi dengan teman sejawat, konsultasi dengan guru pembimbing, dan kegiatan lomba dalam rangka HUT RI. Dari program yang telah direncanakan, yang terlaksana adalah:

1. Penyusunan Administrasi Guru
2. Upacara Bendera
3. Pendampingan Kegiatan Sekolah
 - Piket 4S
 - Character Building
 - Kegiatan Sabtu Pagi
 - Lepas Sambut Kepala Sekolah
 - Kemah Pramuka
 - Karnaval
4. Pendampingan Kegiatan OSIS
5. Diskusi dengan Teman Sejawat
6. Konsultasi dengan Guru Pembimbing
7. Penyusunan Laporan

Dari program-program yang terlaksana di atas, berikut adalah pembahasan pelaksanaannya.

1. Penyusunan Administrasi Guru

Program ini meliputi kegiatan penyusunan atau pengisian jurnal mengajar guru serta pemasukan nilai evaluasi dari peserta didik dari

enam kelas yang diampu. Dalam pelaksanaannya, pengisian jurnal mengajar guru terhitung dari tanggal 12 Agustus sampai dengan 12 September.

2. Upacara Bendera

Upacara merupakan program sekolah setiap hari Senin pagi. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa PPL telah mengikuti empat kali kegiatan upacara bendera. Kemudian mahasiswa PPL juga berkesempatan untuk mengikuti Upacara Kemerdekaan RI yang diadakan rutin oleh pemerintah kecamatan Muntilan dan dilaksanakan di Lapangan Pemda.

3. Pendampingan Kegiatan Sekolah

- **Piket 4S**

Kegiatan piket 4S adalah salah satu budaya yang sudah ada di SMP Negeri 1 Muntilan. Piket 4S diadakan setiap hari Senin-Sabtu setiap paginya. Kegiatan piket 4S bertujuan agar semua peserta didik maupun guru menanamkan kebiasaan baik, sopan santun, silaturahmi, dan saling menghormati orang lain. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa PPL mendapat jatah piket setiap hari Rabu dan Sabtu. Ini dikarenakan, piket dilakukan bergantian dengan mahasiswa PPL yang lain sehingga tidak setiap hari melakukan piket 4s.

- **Character Building**

Program *character building* merupakan salah satu program SMP Negeri 1 Muntilan dalam membangun karakter peserta didik yang agamis. Bentuk program ini adalah setiap pagi di hari Selasa-Jumat selama 15 menit, peserta didik membaca Al Quran (selasa-kamis) dan Asmaul Husna (Jumat) bagi yang muslim, dan membaca Al Kitab untuk yang non muslim.

- **Kegiatan Sabtu Pagi**

Setiap Sabtu pagi saat jam pelajaran pertama diadakan agenda yang berbeda di tiap minggunya. Untuk minggu 1: pembinaan wali kelas, minggu ke-2: jalan sehat, minggu ke-3: kerja bakti, dan minggu ke-4 jalan sehat. Pada pelaksanaannya, mahasiswa PPL telah melaksanakan pendampingan terhadap kegiatan kerja bakti dan jalan sehat.

- **Lepas Sambut Kepala Sekolah**

Program ini merupakan program tambahan dan tidak terencana sebelumnya. Pada rentan pelaksanaan PPL, terjadi pergantian kepala sekolah dimana kepala sekolah yang lama yaitu Bapak Supriyanta digantikan dengan kepala sekolah yang baru yaitu Bapak Sumarno. Pada kegiatan ini, mahasiswa PPL dimintai bantuan untuk

melaksanakan Kegiatan Lepas Sambut Kepala Sekolah. Kegiatan ini terlaksana pada hari Selasa, 1 September 2015 di SMP Negeri 1 Muntilan tepatnya di ruang Aula Hijau.

- **Kemah Pramuka**

Kemah merupakan agenda rutin tiap tahunnya pada Gugus Depan SMP Negeri 1 Muntilan untuk menyambut anggota penggalang baru dan pelantikan bagi para Dewan Penggalang baru setiap tahunnya. Kegiatan ini dilaksanakan pada 21-23 Agustus 2015 di lapangan Dangean, Muntilan. Kemah ini diikuti oleh seluruh siswa kelas VII, beberapa siswa kelas VIII yang merupakan calon regu inti dan panitia regu inti dari kelas IX.

- **Karnaval**

Karnaval merupakan salah satu agenda rutin setiap tahunnya yang diselenggarakan oleh pemerintah Kecamatan Muntilan, dimana setiap tahunnya SMP Negeri 1 Muntilan juga mengirimkan wakilnya untuk mengikuti karnaval tersebut dengan membawa mascot yang berbeda tiap tahunnya. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2015. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa PPL membantu dalam persiapan karnaval dengan ikut serta dalam pembuatan mascot. Kemudian, mahasiswa PPL ikut bertugas untuk mendampingi siswa SMP Negeri 1 Muntilan untuk melakukan parade.

4. **Pendampingan Kegiatan OSIS**

Setiap tahunnya, OSIS memiliki program kerja yang harus dilaksanakan. Pada periode PPL ini, mahasiswa PPL berkesempatan untuk mendampingi kegiatan OSIS yaitu kegiatan Pemilihan Ketua OSIS Periode 2015/2016. Sebelum hari pemilihan, yaitu pada Senin, 10 Agustus 2015, diadakan rapat yang membahas mengenai teknis pelaksanaan pemilihan ketua OSIS. Kemudian, kegiatan Pemilihan Ketua OSIS dilaksanakan pada Sabtu, 15 Agustus 2015.

5. **Diskusi dengan Teman Sejawat**

Diskusi dengan teman sejawat merupakan kegiatan berbagi informasi dan ilmu mengenai kegiatan mengajar maupun non mengajar. Pada pelaksanaannya, mahasiswa PPL berdiskusi mengenai teknis pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan serta berdiskusi mengenai proses pembelajaran di dalam kelas. Kegiatan ini sangatlah membantu terutama dalam mendukung kegiatan praktik mengajara karena dengan dilaksanakannya program diskusi ini mahasiswa bisa saling bertukar ilmu dan informasi untuk meningkatkan kualitas dalam mengajar di dalam kelas.

6. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing merupakan salah satu kegiatan yang dimaksudkan agar mahasiswa PPL bisa meningkatkan performa dalam hal mengajar maupun kemampuan secara interpersonal. Dalam pelaksanaannya, kegiatan konsultasi lebih banyak membahas mengenai kegiatan mengajar. Dari kegiatan ini, didapatkan banyak ilmu mengenai cara mengajar yang efektif serta *classroom management* yang baik. Konsultasi biasanya dalam bentuk diskusi sehingga antara mahasiswa dan guru pembimbing bisa saling bertukar informasi dan ilmu. Dari kegiatan ini diharapkan mahasiswa ke depannya bisa menjadi pendidik yang berkualitas dan profesional.

7. Kegiatan Lomba dalam Rangka HUT RI

Kegiatan lomba ini diadakan dalam rangka memperingati HUT RI. Dalam penyelenggaraannya, tim PPL UNY berkerjasama dengan tim PPL UNNES. Kegiatan lomba yang diadakan meliputi lomba futsal, pecah air dan ambil koin. Selain itu, sebelum diadakan lomba, dilaksanakan jalan sehat. Kegiatan lomba dalam rangka HUT RI ini dilakukan pada tanggal 29 Agustus 2015.

8. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disahkan sebelum waktu penarikan.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN

Secara keseluruhan praktik pengalaman lapangan (PPL) berlangsung dengan baik. Namun sebagai pemula dalam mengajar, tidak terlepas dari kesalahan. Atas bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan, praktikan secara berangsur-angsur dapat menjalankan praktik dengan lebih baik dari awal praktik sebelumnya.

1. Faktor Pendukung

- a. Kedisiplinan yang tinggi dari seluruh komponen sekolah menjadi faktor pendukung yang penting demi tercapainya efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar.
- b. Adanya fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung sehingga mempermudah dalam kegiatan pembelajaran.

- c. Hubungan yang baik antara praktikan, guru pembimbing, dosen pembimbing, peserta didik dan seluruh komponen sangat membantu dalam melaksanakan praktik mengajar.
- d. Besarnya perhatian guru pembimbing dalam membimbing dan berbagi ilmu sehingga mahasiswa merasa termotivasi dan bersemangat dalam melaksanakan PPL.
- e. Atmosfer lingkungan yang mendukung dari berbagai komponen yang ada di sekolah termasuk teman-teman tim PPL UNY dan juga tim PPL UNNES yang di saat pelaksanaan PPL telah mau bekerjasama dan berbagi ilmu.

2. Hambatan dan Solusi dalam Praktik Mengajar

Praktik pengalaman lapangan (PPL) sudah direncanakan sebelum penerjunan, namun apa yang direncanakan tidak selamanya berjalan baik. Selalu ada hambatan yang menjadi tantangan yang menghadang. Beberapa hambatan yang terjadi saat berlangsungnya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) antara lain:

- a. Dalam beberapa kesempatan, kegiatan pembelajaran terpotong atau hilang karena adanya kegiatan yang menyebabkan kegiatan pembelajaran dihilangkan. Hal ini menyebabkan target materi yang harus disampaikan tersendat karena waktu yang tersedia tidak cukup. **Solusi:** Memadatkan materi dengan cara menggabungkan beberapa materi dalam satu pertemuan tetapi dengan catatan harus tetap mempertimbangkan kapasitas peserta didik agar peserta didik tetap mampu menyerap seluruh materi yang diajarkan.
- b. Kultur kelas yang berbeda-beda dari satu kelas ke kelas yang lainnya sehingga membutuhkan waktu untuk beradaptasi terutama untuk menyesuaikan gaya mengajar agar sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan kelas yang diajar. **Solusi:** Membiasakan dan mencoba beradaptasi dengan kultur kelas yang berbeda-beda. Selain itu membuat catatan kecil terhadap fenomena-fenomena yang dianggap penting sehingga bisa mengingat dengan lebih baik kebiasaan-kebiasaan peserta didik di setiap kelas.
- c. Di beberapa kelas, terdapat beberapa peserta didik yang memerlukan perhatian khusus sehingga terkadang anak-anak ini kurang diperhatikan. **Solusi:** Mencoba untuk memecah perhatian ketika melakukan proses mengajar. Peserta didik tersebut tetap harus mendapatkan perhatian lebih agar tidak tertinggal dan tetap bisa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan efektif.

- d. Dalam penyusunan RPP, mahasiswa masih bingung dengan format seperti apa yang harus dipakai dan komponen apa saja yang dibutuhkan untuk melengkapi RPP. **Solusi:** Menanyakan kepada guru pembimbing mengenai rincian penyusunan RPP yang baik dan benar.
- e. Pemilihan metode pembelajaran yang sesuai untuk kultur peserta didik di SMP N 1 Muntilan terutama untuk kegiatan mengajar terbimbing karena guru pembimbing secara spesifik meminta kegiatan pembelajaran menggunakan media *game*. **Solusi:** Mencari sebanyak-banyaknya referensi permainan yang bisa dimanfaatkan untuk proses pembelajaran. Selain itu perlu dilakukan observasi kepada peserta didik untuk menentukan apakah *game* yang dipilih sesuai dan efektif atau tidak untuk digunakan di dalam kelas.
- f. Di hari-hari tertentu, jadwal mengajar sangatlah padat. Hal ini mengakibatkan mahasiswa kelelahan. Selain itu, biasanya pada kelas-kelas akhir, suara pengajar kurang mendukung karena sudah lelah. **Solusi:** Menghemat tenaga dan memodifikasi kegiatan pembelajaran sehingga tidak menghabiskan terlalu banyak energi.
- g. Menentukan teknik evaluasi termasuk dalam hal membuat soal dan cara penilaian. **Solusi:** Menanyakan kepada guru pembimbing jenis evaluasi yang biasanya dilakukan. Kemudian mencari banyak referensi soal dari berbagai sumber sebagai contoh dalam pembuatan soal-soal ulangan.

D. REFLEKSI

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangatlah bermanfaat bagi mahasiswa kedepannya karena akan sangat membantu mahasiswa dalam berproses untuk menjadi pendidik yang profesional. Dalam kegiatan PPL ini sangatlah banyak ilmu yang didapatkan. Guru pembimbing yang berkenan mendampingi dan berbagi ilmu menjadi saran pembelajaran yang berharga. Begitu juga dengan keberagaman peserta didik yang pada akhirnya bisa menjadi pelajaran penting bagi mahasiswa dimana teori pengajaran yang didapat di kampus bisa diterapkan walaupun pada kenyataannya, teori tersebut masih kurang untuk mampu menjadi pendidik yang profesional.

Kegiatan PPL ini menjadi sarana untuk belajar dan mengembangkan diri. Poin utama dari kegiatan PPL ini adalah mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata untuk mengajar langsung di lapangan dan hidup di lingkungan pendidikan yang sesungguhnya. Pengalaman-pengalaman inilah yang nantinya akan menjadi bekal berharga untuk mengembangkan diri dan mempersiapkan diri menjadi pendidik yang handal dan mumpuni.

Dari beberapa pengalaman yang didapat, ada beberapa pelajaran yang dapat diambil. Diantaranya adalah tugas mengajar tidak semata-mata hanya sekedar bagian dari profesi seorang guru namun juga tugas untuk mempersiapkan generasi muda yaitu peserta didik menjadi generasi yang lebih baik untuk Bangsa dan Negara yang lebih baik. Selanjutnya, fakta di lapangan yang menunjukkan keberagaman dari karakteristik peserta didik membuktikan bahwa seorang guru juga harus mampu dan memiliki kemampuan seorang psikolog. Dengan memahami ilmu psikologi atau ilmu untuk memahami sifat dan karakteristik seseorang, akan memudahkan guru untuk membimbing peserta didik. Hubungan antara guru dan peserta didik juga menjadi poin penting dari pelajaran yang bisa diambil. Hubungan yang dekat namun tetap saling menghormati sesuai porsinya akan memudahkan dalam proses pembelajaran. Ketika seorang guru mampu dekat dan memahami masing-masing individu di dalam kelas akan lebih mudah untuk melancarkan kegiatan pembelajaran dan peserta didik akan merasa nyaman dalam berproses. Pelajaran yang lainnya adalah, kegiatan mengajar tidaklah semudah yang diperkirakan sebelumnya karena banyak hal yang harus disiapkan dan dipelajari terutama ketika kurikulum 2013 menuntut begitu banyak instrument dan kelengkapan mengajar. Hal ini mendorong untuk lebih giat dalam belajar dan mencari informasi tentang hal-hal keadministrasian yang dibutuhkan oleh seorang guru. Selain pengalaman yang menyangkut proses belajar mengajar, didapat pula pengalaman dalam hal membina hubungan interpersonal atau sosial dengan orang-orang di lingkungan sekolah. Pelajaran yang bisa diambil adalah bagaimana bisa menjaga hubungan secara profesional dan interpersonal serta bagaimana cara mengatur ego dan emosi dalam berhubungan dengan orang lain.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mata kuliah yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, untuk melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, maupun keahlian lainnya, sehingga dapat membangun tugas dan tanggung jawab secara profesional. Secara umum, pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Muntilan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dapat terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana program yang telah disusun sejak awal, karena tidak ada kendala yang cukup berarti bagi praktikan selama proses belajar mengajar. Simpulan dari kegiatan PPL yang telah dilaksanakan ini, secara umum kegiatan PPL Program PPL sangat membantu praktikan untuk mendapatkan pengalaman dalam bidang pembelajaran di sekolah secara real di lapangan dalam melatih dan mengembangkan kompetensi dalam bidang kependidikan.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMP N 1 Muntilan mengandung manfaat yang dapat diambil, antara lain :

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberi gambaran yang sesungguhnya tentang proses pembelajaran secara langsung. PPL memberikan pengalaman yang sesungguhnya tentang cara melaksanakan proses pembelajaran, cara berinteraksi dengan peserta didik, teknik penguasaan kelas, cara memotivasi peserta didik, cara menyampaikan materi ke peserta didik agar mudah diterima, penerapan metode mengajar yang sesuai, penggunaan media pembelajaran, memanfaatkan waktu dengan efisien dalam hal menyampaikan pelajaran dan administrasi guru di sekolah. PPL ini bertujuan untuk menyiapkan mahasiswa yang akan menjadi tenaga kependidikan yang professional.
2. Program Praktik Pengalaman Lapangan dapat dijadikan ajang untuk menguji ilmu yang telah diperoleh di Perguruan Tinggi dan melatih 4 kompetensi yang harus dimiliki guru, meliputi kompetensi pedagogik, sosial, profesional, dan kepribadian.
3. Program PPL ini juga memberikan gambaran kepada mahasiswa yang masih dalam tahap belajar tentang banyaknya faktor yang harus diperhatikan dan dipersiapkan. Suatu pembelajaran harus dipersiapkan secara matang termasuk menyusun RPP, silabus, evaluasi, dll agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan lancar dan diterima peserta didik dengan baik. Selain itu, akan banyak masalah peserta didik maupun masalah dalam pembelajaran sehingga

mahasiswa dituntut untuk bisa menyelesaikan masalah tersebut. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus.

4. Program Praktek Pengalaman Lapangan memberikan pengalaman bagi mahasiswa tentang bagaimana menjalani kehidupan di sekolah, terutama dalam berinteraksi dengan guru-guru, karyawan, kepala sekolah, peserta didik, maupun komponen pendukung yang lain.
5. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

Dengan demikian, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMP N 1 Muntilan selama bulan Agustus hingga pertengahan September 2015 merupakan sebuah pengalaman yang tak ternilai harganya dan pasti akan sangat berguna jika kelak praktikan menjadi seorang guru atau pendidik yang profesional dan berhasil di bidangnya. Kegiatan PPL ini menjadi sarana untuk belajar dan mengembangkan diri. Poin utama dari kegiatan PPL ini adalah mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata untuk mengajar langsung di lapangan dan hidup di lingkungan pendidikan yang sesungguhnya. Pengalaman-pengalaman inilah yang nantinya akan menjadi bekal berharga untuk mengembangkan diri dan mempersiapkan diri menjadi pendidik yang handal dan mumpuni. Selain itu pelaksanaan program PPL di SMP N 1 Muntilan ini tentu tak terlepas dari dukungan dan kerjasama dari semua pihak, sehingga dapat berjalan dengan baik.

B. Saran

Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Sebagai lembaga yang mempersiapkan tenaga pendidik, diharapkan UNY dapat lebih meningkatkan fasilitas yang berhubungan dengan ilmu kependidikannya sehingga semua mahasiswa mampu mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi.
- b. Mampu meningkatkan kapasitas kemampuan mengajar mahasiswanya.
- c. Tetap mempertahankan hubungan kerjasama yang baik antara UNY dan SMP N 1 Muntilan karena dapat memberi manfaat yang besar bagi keduanya.
- d. Diharapkan dapat lebih meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dengan mengadakan peningkatan mutu program PPL di sekolah-sekolah,

memberikan bimbingan dan fasilitas yang lebih baik kepada mahasiswa PPL.

- e. Perlu monitoring oleh pihak LPPMP ke sekolah-sekolah, supaya kegiatan yang dilakukan oleh LPPMP bisa terkontrol selain oleh DPL yang bersangkutan.

Bagi Sekolah/ Lembaga

- a. Diharapkan untuk lebih dapat memberikan bimbingan secara maksimal kepada mahasiswa PPL-PPL dalam setiap kegiatan atau dalam berinteraksi dengan pihak sekolah.
- b. Dalam menjalin hubungan dengan UNY untuk lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak.
- c. Untuk lebih meningkatkan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusunan Buku Pembekalan Pengajaran Mikro. 2011 . *Materi Pembekalan Mikro PPL I Yogyakarta*: UNY.
- Tim Penyusun Panduan PPL. 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta : Pusat Layanan Praktik Pengalaman Kerja Lapangan (PL, PPL, dan PKL) Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Pembekalan PPL. 2014. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: Pusat Layanan Praktik Pengalaman Kerja Lapangan (PL, PPL, dan PKL) Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL /MAGANG III UNY

TAHUN : 2015

F01

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri
Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : AISAH PURUHITA
NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 1 MUNTILAN
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Pemuda No. 161, Muntilan, Magelang
GURU PEMBIMBING : Anita Kartikasari, M.Pd

NIM : 12202241066
FAKULTAS : Bahasa dan Seni
PRODI : Pend. Bahasa Inggris
DOSEN PEMBIMBING : Sudiyo, MA

No.	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
A. Kegiatan Mengajar							
1	Penyusunan RPP	3	5	2	2		12
2	Penyusunan Materi Pembelajaran	3	5		2		10
3	Pembuatan Media Pembelajaran		2,5		2	2	6,5
4	Praktik Pengajaran Kelas (Terbimbing)						
	a. Observasi	2					2
	b. Pelaksanaan				2	2	4
5	Praktik Pengajaran Kelas (Mandiri)						
	a. Persiapan					2	2
	b. Pelaksanaan	4	10	12	8	10	44
	c. Observasi	3,2	5,2	5,2	6,5	7,8	27,9
	d. Evaluasi			2	2		4
6	Pendampingan Kegiatan Matrikulasi						
	a. Persiapan				2		2
	b. Pelaksanaan				1	2	3
7	Pembuatan Soal-Soal						
	a. Persiapan	1					1
	b. Pelaksanaan			2			2
B. Kegiatan Non Mengajar							
1	Penyusunan Administrasi Guru				1,5		1,5
2	Upacara Bendera	0,8	2,5	0,8			4,1
3	Pendampingan Kegiatan Sekolah						
	a. Piket 4S	1	1	1	1	1	5
	b. Character Building	1	1	1	1	1	5
	c. Sabtu Bersih		1				1
	d. Kemah Pramuka		2,5				2,5
	e. Kamaval			7,5			7,5
	e. Lepas Sambut Kepala Sekolah				2		2
4	Pendampingan Kegiatan OSIS						
	a. Persiapan	1					1
	b. Pelaksanaan	2,25					2,25
5	Konsultasi dengan Teman Sejawat	2					2
6	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	1,9		1,6			3,5
7	Kegiatan Lomba dalam Rangka HUT RI						
	a. Persiapan			0,5			0,5
	b. Pelaksanaan			8			8
8	Penyusunan Laporan	2	3	3	7	6	21
	Jumlah Jam	28,15	38,7	46,6	40	33,8	187,25

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Guru Pembimbing

Yang Membuat,

Sudiyo, M.A

NIP. 19720220 200501 1 001

Anita Kartikasari, M.Pd.

NIP.19730401 200801 2 014

Aisah Puruhita

12202241066

CATATAN MINGGUAN



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02**Untuk
Mahasiswa**

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 1 Muntilan
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Pemuda No. 161, Muntilan, Kabupaten
Magelang, 56125
GURU PEMBIMBING : Anita Kartikasari, M.Pd.

NAMA MAHASISWA : Aisah Puruhita
NO. MAHASISWA : 12202241066
FAK/JUR/PRODI : FBS/PBI/Pend. Bahasa Inggris
DOSEN PEMBIMBING : Sudiyono, MA.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	Pendampingan Upacara Bendera Hari Senin (50 menit)	Upacara bendera dimulai pukul 07.00 dan berakhir pada 07.50. Kegiatan diikuti oleh seluruh peserta didik, guru, karyawan, serta mahasiswa PPL. Bapak Drs. Supriyanta bertugas sebagai Pembina upacara. Dalam amanatnya menyampaikan beberapa hal, diantaranya ucapan selamat tinggal karena masa jabatan beliau di SMP Negeri 1 Muntilan telah habis dan akan segera digantikan dengan kepala sekolah yang lain. Setelah upacara selesai, ada beberapa pengumuman yang	Tidak ada.	Tidak ada.

			disampaikan oleh Waka Kesiswaan yaitu Bapak Edi terkait dengan peraturan sekolah salah satunya peraturan yang tidak memperbolehkan siswa untuk membawa handphone ke lingkungan sekolah.		
		Konsultasi dan diskusi dengan guru pembimbing (20 menit)	Konsultasi dan diskusi dibersemai oleh Ibu Anita selaku guru pembimbing untuk mata pelajaran bahasa Inggris. Konsultasi ini diikuti oleh kedua mahasiswa PPL UNY. Diskusi ini membahas mengenai teknis di dalam kelas dan juga persiapan sebelum mahasiswa PPL terjun mengajar di dalam kelas.	Waktu yang terbatas.	Konsultasi dan diskusi dilanjutkan di lain waktu.
		Praktik pembelajaran di kelas: Observasi (2 jam)	Observasi dilakukan di kelas VIIIC kemudian dilanjutkan di kelas VIIIA. Observasi bertujuan untuk mempelajari kultur kelas sekaligus mencari pembelajaran dari cara guru pembimbing mengajar seperti <i>classroom management</i> , <i>classroom English</i> , dan beberapa hal lainnya. Dari observasi ini didapatkan beberapa poin. Diantaranya: guru senang mengeluarkan <i>jokes</i> agar siswa lebih rileks dalam mengikuti pembelajaran, memberikan <i>positive reinforcements</i> , serta pembelajaran sedang difokuskan kepada skill <i>speaking and vocabulary</i> .	Tidak ada	Tidak ada

		Pendampingan kegiatan OSIS: Rapat persiapan pemilihan ketua OSIS (1 jam) Total Jam Kerja (4 jam, 10 menit)	Kegiatan rapat dimulai 13.45 dan berakhir pada 14.45 bertempat di Ruang Hijau SMP Negeri 1 Muntitan. Rapat dilaksanakan untuk membahas tempat dan teknis pelaksanaan pemilihan ketua OSIS periode 2015/2016. Kegiatan ini diikuti oleh pengurus OSIS, ke empat calon ketua, dan beberapa perwakilan mahasiswa PPL dari UNY dan UNNES.	Karena RPP belum fix terbuat, sehingga belum dibuat list alat dan bahan yang diperlukan untuk dibeli.	Alat dan bahan yang dibeli adalah yang diperkirakan berkemungkinan besar untuk digunakan ketika nantinya membuat media pembelajaran.
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	Pendampingan kegiatan sekolah: <i>Character Building</i> (15 menit) Diskusi dengan teman sejawat mengenai 'Peneri Pembelajaran' 'Penyusunan L jam) Total Jam Kerja (2 jam, 15 menit)	<i>Character Building</i> merupakan salah satu kegiatan yang digagas oleh SMP Negeri 1 Muntitan untuk membangun karakter siswa. Kegiatan <i>Character Building</i> berupa membaca kitab suci (Al-Qur'an -Kitab)atauselamaAL15 menit di pagi hari. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk membaca kitab suci. Kegiatan dilakukan di posko PPL UNY tepatnya di ruang multimedia SMP Negeri 1 Muntitan. Diskusi dilakukan bersama teman sejawat baik dari yang satu jurusan maupun tim PPL dari jurusan lain.	Tidak ada Kurangnya informasi akan penyusunan laporan PPL.	Tidak ada Menanyakan informasi ke tim PPL yang lain atau mencari tahu dari laman resmi LPPMP.
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	Pendampingan kegiatan sekolah: Piket 4S (sambut, senyum,	Piket 4S merupakan kegiatan yang dilakukan setiap hari mulai dari jam 06.30 sampai 07.00 bertempat di gerbang SMP Negeri 1 Muntitan.	Tidak ada	Tidak ada

		salam, sapa) (30 menit) Pendampingan kegiatan sekolah: <i>Character Building</i> (15 menit) Praktik pembelajaran di kelas: Menggantikan Guru Pembimbing untuk melakukan penilaian <i>Speaking Skill</i> materi Bab I. VIIID (2 JP) VIIIF (2 JP) Total Jam Kerja (4 jam, 45 menit)	Kegiatan berupa menyambut dan menyalami seluruh siswa SMP Negeri 1 Muntilan yang baru saja berangkat dan memasuki lingkungan sekolah. <i>Character Building</i> merupakan salah satu kegiatan yang digagas oleh SMP Negeri 1 Muntilan untuk membangun karakter siswa. Kegiatan <i>Character Building</i> berupa membaca kitab suci (Al-Qur'an -Kitab)atauselamaAL15 menit di pagi hari. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk membaca kitab suci. Mahasiswa PPL menggantikan guru pembimbing yang sedang berhalangan untuk melakukan penilaian ketrampilan <i>speaking</i> dari Bab I yang meliputi <i>asking and giving opinion, checking understanding, admiring or praising, and drawing attention.</i>	Tidak ada Karena kegiatan yang dilakukan merupakan <i>assessment</i>, mahasiswa masih ragu-ragu dalam memberikan nilai karena ditakutkan standar yang digunakan mahasiswa dan guru pembimbing akan berbeda.	Tidak ada Guru memberikan standar yang biasa digunakan dalam memberikan nilai.
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	Pendampingan kegiatan sekolah: <i>Character Building</i> (15 menit)	<i>Character Building</i> merupakan salah satu kegiatan yang digagas oleh SMP Negeri 1 Muntilan untuk membangun karakter siswa.	Tidak ada	Tidak ada

			Kegiatan <i>Character Building</i> berupa membaca kitab suci (Al-Qur'an -Kitab)atauselamaAL15 menit di pagi hari. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk membaca kitab suci.		
		Praktik pembelajaran di kelas: Observasi kelas VIIIB (1 jam, 20 menit)	Kegiatan observasi dilakukan di kelas VIIIB dengan kegiatan kelas berupa penilaian ketrampilan <i>speaking</i> dari Bab I. Dalam kegiatan ini, yang bisa dipelajari adalah bagaimana guru melakukan penilaian serta apa yang dilakukan untuk mengatur kelas agar tetap kondusif ketika siswa yang lain secara berpasangan maju untuk mempraktekan dialog yang telah dibuat.	Tidak ada.	Tidak ada
		Praktik pembelajaran di kelas: Observasi kelas VIIIB (1 jam, 20 menit)	Kegiatan observasi dilakukan di kelas VIIID. Dalam observasi ini, guru mengajarkan materi baru yaitu materi mengenai <i>ability</i> atau kemampuan. Dari kegiatan ini, dapat dipelajari banyak hal diantaranya seberapa banyak guru menggunakan bahasa Inggris di dalam kelas, <i>classroom English</i>, sekaligus <i>classroom management</i> yang digunakan di dalam kelas. Hal lainnya adalah bagaimana cara guru mampu melakukan kegiatn-kegiatan untuk memancing partisipasi aktif dari peserta didik, misalnya dengan melemparkan pertanyaan spontan	Tidak ada.	Tidak ada.

		Total Jam Kerja (2 jam, 55 menit)	langsung kepada salah satu peserta didik. Dari observasi ini juga dipelajari kultur kelas yang berbeda-beda dari tiap kelas.		
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	Pendampingan kegiatan sekolah: <i>Character Building</i> kelas 9D (15 menit) Penyusunan materi pembelajaran (3 jam) Total Jam Kerja (3 jam, 15 menit)	<i>Character Building</i> merupakan salah satu kegiatan yang digagas oleh SMP Negeri 1 Muntilan untuk membangun karakter siswa. Kegiatan <i>Character Building</i> berupa membaca kitab suci (Al-Qur'an -Kitab)atauselamaAL15 menit di pagi hari. Kegiatan dilakukan di dalam kelas 9D dimana mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk membaca kitab suci namun khusus untuk hari Jum'at, siswa husna. Kegiatan dilakukan di posko PPL UNY tepatnya di ruang multimedia. Materi yang disusun merupakan materi <i>ability</i> dimana bahan ajar berupa video yang disesuaikan dengan kebutuhan. Bahan ajar diambil dari youtube.com.	Beberapa siswa tidak hafal asmaul husna. <i>Software</i> untuk men- <i>download</i> video rusak.	Siswadiminta untuk membawa catatan asmaul husna atau membuka Al-Qur'an untuk asmaul husna. Meng-<i>instal</i> ulang <i>software</i> untuk men- <i>download</i> video.

6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	Pendampingan kegiatan sekolah: Piket 4S (sambut, senyum, salam, sapa) (30 menit)	Piket 4S merupakan kegiatan yang dilakukan setiap hari mulai dari jam 06.30 sampai 07.00 bertempat di gerbang SMP Negeri 1 Muntilan. Kegiatan berupa menyambut dan menyalami seluruh siswa SMP Negeri 1 Muntilan yang baru saja berangkat dan memasuki lingkungan sekolah.	Tidak ada.	Tidak ada.
		Pendampingan Kegiatan OSIS: Pemilihan ketua OSIS (2 jam. 15 menit)	Kegiatan dimulai dari jam 07.00 dan berakhir pada 09.15. Kegiatan dimulai dengan orasi dari ke empat calon ketua OSIS, bertempat di lapangan belakang SMP Negeri 1 Muntilan. Kemudian pemungutan suara dilakukan di dalam kelas dimana mahasiswa PPL mendampingi pengurus OSIS untuk melakukan pemungutan suara dan memastikan setiap siswa menggunakan hak pilihnya. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan penghitungan suara yang bertempat di aula tengah. Hasil akhir dari pemilihan ketua OSIS ini adalah Gysti sebagai ketua OSIS terpilih.	Tidak ada.	Tidak ada.
		Praktik Pembelajaran Kelas: Observasi dan Pendampingan Pengajaran (40 menit)	Kegiatan dilaksanakan dari pukul 09.40 sampai 10.20. Kegiatan ini merupakan kegiatan observasi proses pembelajaran yang dilakukan teman sejawat (Atik Damayanti) sekaligus pendampingan. Observasi dilakukan di kelas VIIIB dengan materi yang diajarkan adalah	Waktu pembelajaran terpotong untuk kegiatan pemilihan ketua OSIS.	Materi dipadatkan namun tetap menyesuaikan kemampuan peserta didik.

		Konsultasi dengan Guru Pembimbing (1 jam, 40 menit)	<i>ability.</i> Konsultasi bersama teman sejawat dan Bu Anita sebagai guru prmbimbing yang bertempat di ruang guru dan dimulai dari jam 10.20 sampai 12.00. Pada konsultasi ini, dilakukan diskusi mengenai karakter kelas dan peserta didik. Dari diskusi tersebut, didapatkan nama-nama peserta didik yang memerlukan perhatian khusus seperti diantaranya Endang dan Imam dari kelas VIII D, Baihaqi dari kelas VIII A. Kemudian didapatkn informasi mengenai kelas mana saja yang siswanya memiliki daya tangkap tinggi dan mana yang kurang.	Ada beberapa informasi yang disampaikan oleh Bu Anita saya lewatkan atau lupa.	Mencatat informasi yang dirasa penting ketika melakukan diskusi dengan guru pembimbing maupun teman sejawat.
		Pembuatan Soal-Soal: Persiapan Pembuatan Soal (1 jam)	Kegiatan persiapan ini berupa diskusi dan koordinasi dengan guru yang bertanggungjawab dan dalam hal ini adalah Ibu Titik. Kegaitan persiapan dimulai dari jam 12.30 sampai dengan jam 13.30 dan dilakukan di laboratorium bahasa. Ibu Titik menjelaskan materi apa saja yangperludikerjakandankemudian memberikan <i>softfile</i> bahan soal dan meminjamkan beberapa buku sebagai referensi dalam pembatn soal.	<i>Softfile</i> bahan soal merupakan hasil tugas siswa sehingga masih belum dikelompokkan sesuai materi dan beberapa masih ditemukan kesalahan.	Menata ulang dan mengecek kembali <i>softfile</i> bahan.
		Total Jam Kerja (6 jam, 5 menit)			

7.	Minggu, 16 Agustus 2015	Pembuatan RPP: RPP <i>ability</i> pertemuan pertama (3 Jam) Penyusunan Laporan PPL: Penyusunan Laporan Minggu I (2 jam) Total Jam Kerja (5 jam)	Kegiatan dilaksanakan di rumah dimulai pukul 09.00 sampai 12.00 WIB. Kegiatan yang dilakukan merupakan pembuatan RPP untuk materi <i>ability</i> untuk pertemuan pertama. RPP yang dibuat menyesuaikan dengan <i>mapping</i> materi yang dilakukan guru. Kegiatan dilaksanakan di rumah. Dimulai pada pukul 13.00 sampai 15.00 WIB.	Tidak ada. Beberapa detail kegiatan ada yang terlupa.	Tidak ada. Mencatat setiap detail kegiatan di dalam buku catatan khusus.
----	-------------------------	--	--	--	---

Magelang, 16 Agustus 2015

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan



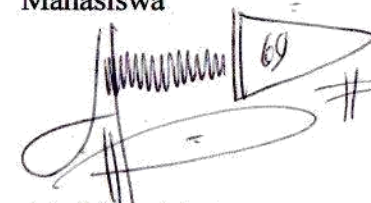
Sudiyono, MA.
NIP. 19720220 200501 1 001

Guru Pembimbing



Anita Kartikasari, M.Pd
NIP.19730401 200801 2 014

Mahasiswa



Aisah Puruhita
NIM. 12202241066



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 1 Muntilan

NAMA MAHASISWA : Aisah Puruhita

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Pemuda No. 161, Muntilan, Kabupaten
Magelang, 56125

NO. MAHASISWA : 12202241066

FAK/JUR/PRODI : FBS/PBI/Pend. Bahasa Inggris

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 17 Agustus 2015	Pendampingan Upacara Hari Kemerdekaan Indonesia yang ke-70 (2 jam, 30 menit)	Upacara bertempat di lapangan pemda kecamatan Muntilan. Persiapan dimulai dari pukul 08.00 dan kemudian upacara dimulai jam 09.30 dan berakhir pada 10.30. Kegiatan diikuti oleh seluruh peserta didik kelas VII dan VIII, guru, karyawan, serta mahasiswa PPL. Upacara ini juga melibatkan semua sekolah dan instansi pemerintahan yang berada di kecamatan Muntilan. Pembina upacara menyampaikan amanat dari gubernur Ja-Teng.	Siswa menunggu terlalu lama sebelum upacara dimulai sehingga sebagian siswa merasa kepanasan dan kelelahan.	Siswa diminta untuk duduk sembari menunggu upacara dimulai dan beberapa siswa yang sudah tidak kuat karena kepanasan diminta untuk duduk di tempat yang teduh.

		Penyusunan RPP (2 jam) Penyusunan Materi Pembelajaran (2 jam) Total Jam Kerja (4 jam, 30 menit)	Kegiatan dilaksanakan di rumah dan dimulai pada jam 13.00 sampai dengan 15.00. RPP yang disusun merupakan RPP untuk materi <i>willingness</i>. Kegiatan dilaksanakan di rumah pada pukul 16.00 sampai dengan 18.00. Mencari materi tambahan untuk pengajaran selanjutnya terkait dengan materi <i>ability</i> pertemuan kedua. Materi berupa video-video yang diunduh dari youtube.com yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Video berupa rekaman orang-orang dengan kemampuan yang tidak biasa.	Kurangnya referensi untuk menyusun RPP terutama untuk bagian materi yang akan diajarkan. Ada beberapa video yang kurang tepat untuk pembelajaran di dalam kelas.	Mencari lebih banyak materi dari <i>handout</i> seperti buku paket, LKS, ataupun mencari bahan melalui internet. Melakukan <i>editing</i> untuk video yang dirasa kurang sesuai untuk pembeajaran.
2.	Selasa, 18 Agustus 2015	Pendampingan kegiatan sekolah: <i>Character Building</i> di kelas 9A (15 menit)	<i>Character Building</i> merupakan salah satu kegiatan yang digagas oleh SMP Negeri 1 Muntilan untuk membangun karakter siswa. Kegiatan <i>Character Building</i> berupa membaca kitab suci (Al-Qur'an atau AL-Kitab) selama 15 menit di pagi hari. Kegiatan dilakukan di kelas 9A dimana mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk membaca kitab suci.	Tidak ada	Tidak ada

		Praktik Pembelajaran Kelas: Observasi dan Pendampingan Pengajaran Teman Sejawat. (1 jam, 20 menit) Penyusunan Materi Pembelajaran: Mencari Bahan Ajar untuk Pertemuan Selanjutnya (3 jam) Total Jam Kerja (4 jam, 35 menit)	Kegiatan dilaksanakan di kelas 8E dengan materi <i>ability</i> pertemuan pertama. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan menggunakan media video dan kemudian peserta didik secara lisan mempraktikkan ekspresi atau ungkapan tentang kemampuan yang telah dipelajari. Materi yang dicari digunakan untuk pembelajaran <i>ability</i> pertemuan ke-dua dan <i>willingness</i>. Materi berupa video-video yang diunduh dari youtube.com. Video-video yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran untuk meminimalisir kesalahan yaitu ketidaksesuaian media dan materi pembelajaran.	Beberapa peserta didik belum berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Koneksi internet tersendat.	Memberikan poin tambahan bagi peserta didik yang mau berperan aktif. Waktu yang lebih lama untuk mengunduh video-video yang dibutuhkan.
--	--	---	---	---	---

3.	Rabu, 19 Agustus 2015	Pendampingan kegiatan sekolah: Piket 4S (sambut, senyum, salam, sapa) (30 menit)	Piket 4S merupakan kegiatan yang dilakukan setiap hari mulai dari jam 06.30 sampai 07.00 bertempat di gerbang SMP Negeri 1 Muntilan. Kegiatan berupa menyambut dan menyalami seluruh siswa SMP Negeri 1 Muntilan yang baru saja berangkat dan memasuki lingkungan sekolah.	Tidak ada	Tidak ada
		Pendampingan Kegiatan Sekolah: <i>Character Building</i> di kelas 8G (15 menit)	<i>Character Building</i> merupakan salah satu kegiatan yang digagas oleh SMP Negeri 1 Muntilan untuk membangun karakter siswa. Kegiatan <i>Character Building</i> berupa membaca kitab suci (Al-Qur'an atau AL-Kitab) selama 15 menit di pagi hari dimulai dari jam 07.00. Kegiatan dilaksanakan di kelas 8G dengan mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk membaca kitab suci.	Tidak ada	Tidak ada
		Praktik Pembelajaran Kelas: Observasi dan Pendampingan Pengajaran Kelas VIIID (1 jam, 20 menit)	Kegiatan dilaksanakan dari pukul 08.35-09.15 sampai 09.35-10.15. Kegiatan ini merupakan kegiatan observasi proses pembelajaran yang dilakukan teman sejawat (Atik Damayanti) sekaligus pendampingan pengajaran. Observasi dilakukan di kelas VIIID dengan materi yang diajarkan adalah <i>ability</i> pertemuan ke-dua. Dari kegiatan ini bisa diambil pelajaran tentang bagaimana teman sejawat menentukan media	Beberapa peserta didik menanyakan kata-kata dalam bahasa Inggris yang belum mereka ketahui dan dirasa sulit untuk diterjemahkan oleh mahasiswa PPL.	Membawa kamus lengkap baik berupa kamus buku maupun kamus elektronik.

		Praktik Pembelajaran Kelas: Pengajaran Materi <i>Ability</i> Pertemuan Pertama Kelas VIIIA (2 JP) Praktik Pembelajaran Kelas: Observasi dan Pendampingan Pengajaran Kelas VIIIF (1 jam, 20 menit) Total Jam Kerja (6 jam, 25 menit)	pembelajaran melalui video yang menarik sekaligus edukatif. Kegiatan pembelajaran kelas VIIIA dimulai dari jam 10.15 sampai dengan jam 11.35. Materi yang diajarkan adalah <i>ability</i> untuk pertemuan pertama. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan pemaparan beberapa video yang menunjukkan berbagai ekspresi untuk menunjukkan <i>ability</i>. Pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk melatih ketrampilan <i>speaking</i>. Secara garis besar, peserta didik sudah mampu memproduksi kalimat lisan untuk mengungkapkan kemampuan dengan menggunakan tata bahasa yang baik dan benar. Kegiatan dilaksanakan dari pukul 12.00 sampai 13.20. Kegiatan ini merupakan kegiatan observasi proses pembelajaran yang dilakukan teman sejawat (Atik Damayanti) sekaligus pendampingan pengajaran. Observasi dilakukan di kelas VIIIF dengan materi yang diajarkan adalah <i>ability</i> pertemuan ke-dua.	Peserta didik kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Tidak ada LCD di kelas.	Memberikan tambahan poin kepada peserta didik yang mau berperan aktif sehingga peserta didik terstimulasi untuk ikut aktif, serta melakukan lebih banyak interaksi interaktif dengan peserta didik. Meminjam LCD.
4.	Kamis, 20	Pendampingan kegiatan	<i>Character Building</i> merupakan salah satu	Tidak ada	Tidak ada

	Agustus 2015	sekolah: <i>Character Building</i> kelas 8D (15 menit)	kegiatan yang digagas oleh SMP Negeri 1 Muntilan untuk membangun karakter siswa. Kegiatan <i>Character Building</i> berupa membaca kitab suci (Al-Qur'an atau AL-Kitab) selama 15 menit di pagi hari. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang kelas 8D dimana mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk membaca kitab suci.	Tidak ada.	Tidak ada
		Persiapan Bahan Ajar dan Media Pembelajaran (2 jam, 30 menit)	Kegiatan dilaksanakan di posko PPL tepatnya di ruang multimedia SMP Negeri 1 Muntilan. Persiapan berupa mengecek kembali kelengkapan ajar dan mempersiapkan video yang dibuthkan. Kegiatan persiapan juga diisi dengan diskusi singkat dengan teman sejawat.		
		Praktik Pembelajaran Kelas: Pengajaran Materi <i>Ability</i> Pertemuan Kedua Kelas VIIIB (2 JP)	Kegiatan pembelajaran kelas VIIIB dimulai dari jam 10.15 sampai dengan jam 11.35. Materi yang diajarkan adalah <i>ability</i> untuk pertemuan kedua. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan pemaparan beberapa video yang menunjukkan berbagai ekspresi untuk menunjukkan <i>ability</i> . Pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk melatih ketrampilan <i>speaking</i> . Secara garis besar, peserta didik sudah mampu memproduksi kalimat lisan untuk mengungkapkan		Tidak ada.

		Praktik Pembelajaran Kelas: Pengajaran Materi <i>Willingness</i> Kelas VIIID (2 JP) Total Jam Kerja (6 jam, 45 menit)	kemampuan dengan menggunakan tata bahasa yang baik dan benar. Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 12.00 sampai dengan 13.20 bertempat di ruang kelas 8D. Materi yang diajarkan adalah <i>willingness</i>. Pembelajaran pertemuan pertama untuk materi ini lebih difokuskan kepada pemahaman peserta didik akan tata bahasa yang benar untuk mengungkapkan <i>willingness</i>. Kemudian kegiatan pembelajaran bisa dilanjutkan dengan peserta didik memproduksi secara lisan apa yang telah dipelajari.	Tidak ada <i>speaker</i> atau pengeras suara sehingga memerlukan waktu untuk meminjam. Beberapa siswa masih belum bisa secara penuh mengikuti kegiatan pembelajaran.	Mempersiapkan atau mengecek ketersediaan alat sebelum mengajar. Memberi sedikit perhatian lebih bagi siswa yang belum bisa secara penuh mengikuti pembelajaran, atau menyiasati metode pembelajaran agar siswa tetap mau mengikuti kegiatan pembelajaran seutuhnya.
5.	Jumat, 21 Agustus 2015	Pendampingan kegiatan sekolah: <i>Character Building</i> kelas 8C (15 menit)	<i>Character Building</i> merupakan salah satu kegiatan yang digagas oleh SMP Negeri 1 Muntilan untuk membangun karakter siswa. Kegiatan <i>Character Building</i> berupa membaca kitab suci (Al-Qur'an atau AL-Kitab) selama 15 menit di pagi hari. Kegiatan dilakukan di dalam kelas 8C dimana mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk membaca kitab suci namun khusus untuk hari Jum'at, siswa muslim membaca asmaul husna.	Beberapa siswa tidak hafal asmaul husna.	Siswa diminta untuk membawa catatan asmaul husna atau membuka Al-Qur'an untuk membaca asmaul husna.

		Praktik Pembelajaran Kelas: Pengajaran Materi <i>Ability and Willingness</i> Kelas VIII E (2 JP) Praktik Pembelajaran Kelas: Observasi dan Pendampingan Pengajaran di Kelas VIII C (1 jam, 20 menit) Pendampingan Kegiatan Sekolah: Kegiatan Kemah Pramuka (2 jam, 30 menit) Total Jam Kerja (6 jam, 5 menit)	Kegiatan dimulai pada jam 07.55 sampai dengan 09.15 dan bertempat di ruang kelas VIII E. Materi yang diajarkan adalah <i>ability (writing skill)</i> dan <i>willingness</i>. Satu jam pertama digunakan untuk langkah mencipta untuk sub-unit <i>ability</i> dan satu jam selanjutnya digunakan untuk <i>willingness</i> yang difokuskan untuk pembahasan tata bahasa kalimat untuk mengungkapkan <i>willingness</i>. Kegiatan dilaksanakan dari pukul 09.35 sampai 10.55. Kegiatan ini merupakan kegiatan observasi proses pembelajaran yang dilakukan teman sejawat (Atik Damayanti) sekaligus pendampingan pengajaran. Observasi dilakukan di kelas VIII C dengan materi yang diajarkan adalah <i>ability</i> untuk pertemuan pertama. Pendampingan kegiatan kemah dilaksanakan pada sore hari dan bertempat di lapangan Dangean. Peserta kemah merupakan seluruh siswa di kelas VII dan beberapa siswa kelas VIII yang tergabung dalam regu inti serta panitia yang merupakan siswa kelas IX. Kegiatan pendampingan berupa mendampingi kegiatan peserta kemah di sore hari seperti memasak dan permainan	Karena pada pertemuan sebelumnya kelas ditiadakan untuk upacara pramuka, kelas VIII E masih memiliki beberapa materi yang harus diselesaikan. Tidak ada.	Menggabungkan beberapa materi ke dalam satu pertemuan tetapi tetap menyesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Tidak ada.

6.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Pendampingan kegiatan sekolah: Piket 4S (sambut, senyum, salam, sapa) (30 menit) Pendampingan Kegiatan Sekolah: Kegiatan Sabtu Pagi (kerja bakti) (1 jam) Praktik Pembelajaran Kelas: Pengajaran Materi <i>Willingness</i> Kelas VIII B (2 JP) Penyusunan Laporan: Penyusunan Laporan Mingguan (1 jam) Total Jam Kerja (4 jam, 30 menit)	Piket 4S merupakan kegiatan yang dilakukan setiap hari mulai dari jam 06.30 sampai 07.00 bertempat di gerbang SMP Negeri 1 Muntilan. Kegiatan berupa menyambut dan menyalami seluruh siswa SMP Negeri 1 Muntilan yang baru saja berangkat dan memasuki lingkungan sekolah. Kegiatan bersih sekolah hanya dilakukan di setiap hari sabtu minggu ke dua. Setiap siswa membersihkan kelasnya masing-masing. Kegiatan dilaksanakan dari pukul 09.40 sampai 10.20, bertempat di ruang kelas VIII B. Materi yang diajarkan adalah <i>willingness</i> yang lebih focus kepada pemahaman peserta didik akan tata bahasa yang benar dan ketrampilan yang ditekankan adalah <i>speaking</i>, sehingga peserta didik diminta untuk lebih banyak berlatih mengucapkan dan memproduksi kalimat <i>willingness</i> dengan kata-kata. Kegiatan penyusunan laporan minggu ke dua. Dilaksanakan pada pukul 15.00 sampai 16.00.	Tidak ada. Beberapa siswa tidak maksimal dalam bekerja bakti. Tidak ada. Tidak ada.	Tidak ada. Mengawasi kegiatan kerja bakti dan memastikan semua siswa bekerja secara efektif dan maksimal. Tidak ada. Tidak ada.
----	------------------------	--	---	---	---

7.	Minggu, 23 Agustus 2015	Pembuatan RPP: RPP <i>ability</i> pertemuan pertama (3 Jam) Penyusunan Laporan PPL: Penyusunan Laporan Minggu II (2 jam) Total Jam Kerja (5 jam)	Kegiatan dilaksanakan di rumah dimulai pukul 09.00 sampai 11.00 WIB. Kegiatan yang dilakukan merupakan pembuatan RPP untuk materi <i>ability</i> untuk pertemuan pertama. RPP yang dibuat menyesuaikan dengan <i>mapping</i> materi yang dilakukan guru. Kegiatan dilaksanakan di rumah. Dimulai pada pukul 11.00 sampai 13.00 WIB.	Tidak ada. Beberapa detail kegiatan ada yang terlupa.	Tidak ada. Mencatat setiap detail kegiatan di dalam buku catatan khusus.
----	-------------------------	---	--	--	---

Magelang, 23 Agustus 2015

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan



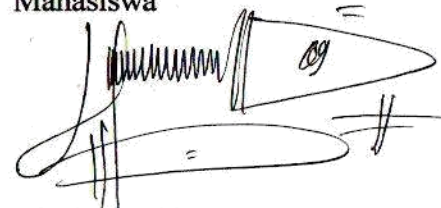
Sudiyono, MA.
NIP. 19720220 200501 1 001

Guru Pembimbing



Anita Kartikasari, M.Pd
NIP.19730401 200801 2 014

Mahasiswa



Aisah Puruhita
NIM. 12202241066



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 1 Muntilan

NAMA MAHASISWA : Aisah Puruhita

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Pemuda No. 161, Muntilan, Kabupaten
Magelang, 56125

NO. MAHASISWA : 12202241066

FAK/JUR/PRODI : FBS/PBI/Pend. Bahasa Inggris

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 24 Agustus 2015	Penyusunan RPP: Perbaikan RPP (2 jam)	Kegiatan dilaksanakan pada 03.00-05.00 yang bertempat di rumah. RPP yang disusun merupakan RPP untuk materi <i>ability</i> dan <i>willingness</i> . RPP yang telah dibuat sebelumnya memerlukan perbaikan karena materi yang dimuat belumlah lengkap, sehingga perbaikan bertujuan untuk melengkapi materi yang dirasa dibutuhkan oleh peserta didik namun belum dicantumkan dalam RPP.	Kurangnya media yang bisa dimanfaatkan sebagai bahan pendukung dalam pengajaran material.	Mencari media sebanyak mungkin melalui buku ataupun dari internet.
		Pendampingan Upacara Bendera Hari Senin (50 menit)	Upacara bendera dimulai pukul 07.00 dan berakhir pada 07.50. Kegiatan diikuti oleh seluruh peserta didik, guru, karyawan, serta mahasiswa PPL. Bapak Yulianto bertugas sebagai Pembina upacara. Dalam amanatnya	Tidak ada.	Tidak ada.

			menyampaikan beberapa hal, diantaranya amanah tentang kewajiban menuntut ilmu dan keutamaannya. Beliau juga menyampaikan beberapa pesan tentang kegiatan perkemahan Pramuka bagi peserta didik kelas VII yang baru saja selesai dilaksanakan.		
--	--	--	---	--	--

		Praktik Pembelajaran Kelas: Observasi dan Pendampingan Pengajaran Teman Sejawat di Kelas VIII F (1 jam, 20 menit)	Kegiatan dilaksanakan mulai jam 08.00-09.20 di kelas VIII F dengan materi <i>ability</i> peretemuan kedua dan <i>willingness</i> . Kegiatan pembelajaran difokuskan pada penjelasan penggunaan tata bahasa dalam mengungkapkan kemampuan dan kemauan.	Waktu yang terbatas.	Menggabungkan dua materi dalam satu pertemuan.
		Praktik Pembelajaran Kelas: Observasi dan Pendampingan Pengajaran Teman Sejawat di Kelas VIII C (1 jam, 20 menit)	Kegiatan dilaksanakan mulai jam 09.40 sampai dengan 11.00 di kelas VIII F dengan materi <i>ability</i> peretemuan kedua dan <i>willingness</i> . Kegiatan pembelajaran difokuskan pada penjelasan penggunaan tata bahasa dalam mengungkapkan kemampuan dan kemauan.	Waktu yang terbatas.	Menggabungkan dua materi dalam satu pertemuan.
		Praktik Pembelajaran Kelas: Pengajaran Materi <i>Willingness</i> Kelas VIIIA (2 JP)	Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 12.00 sampai dengan 13.20 bertempat di ruang kelas VIII A. Materi yang diajarkan adalah <i>willingness</i> . Pembelajaran pertemuan pertama untuk materi ini lebih difokuskan kepada pemahaman peserta didik akan tata bahasa yang benar untuk mengungkapkan <i>willingness</i> . Kemudian kegiatan pembelajaran bisa dilanjutkan dengan peserta didik memproduksi secara lisan dan tulisan apa yang telah dipelajari.	Tidak ada.	Tidak ada.
		Pendampingan Kegiatan	Kegiatan dimulai pada 16.30 sampai dengan	Tidak ada.	Tidak ada.

		Sekolah: Pendampingan Persiapan Karnaval (2 jam) Total Jam Kerja (8 jam, 50 menit)	18.30 yang bertempat di aula tengah SMP Negeri 1 Muntilan. Kegiatan pendampingan berupa pembuatan ogoh-ogoh dan pernik-pernik untuk kegiatan karnaval.		
2.	Selasa, 25 Agustus 2015	Pendampingan kegiatan sekolah: <i>Character Building</i> (15 menit) Praktik Pembelajaran Kelas: Pengajaran Materi <i>Willingness</i> Kelas VIIIE (2 JP)	<i>Character Building</i> merupakan salah satu kegiatan yang digagas oleh SMP Negeri 1 Muntilan untuk membangun karakter siswa. Kegiatan <i>Character Building</i> berupa membaca kitab suci (Al-Qur'an atau AL-Kitab) selama 15 menit di pagi hari. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk membaca kitab suci. Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 07.00 sampai dengan 08.00 bertempat di ruang kelas VIII A. Materi yang diajarkan adalah <i>willingness</i>. Pembelajaran pertemuan pertama untuk materi ini lebih difokuskan kepada pemahaman peserta didik akan tata bahasa yang benar untuk mengungkapkan <i>willingness</i>. Kemudian kegiatan pembelajaran bisa dilanjutkan dengan peserta didik memproduksi secara lisan dan tulisan apa yang telah dipelajari.	Tidak ada Minimnya waktu karena jam pelajaran yang disusut untuk mengantisipasi kegiatan karnaval.	Tidak ada Memadatkan materi pembelajaran namun tetap menyesuaikan dengan porsi peserta didik.

		Konsultasi dengan Guru Pembimbing (1 jam, 40 menit)	Konsultasi bersama teman sejawat dan Bu Anita sebagai guru prmbimbing yang bertempat di ruang guru dan dimulai dari jam 10.45 sampai 12.00. Pada konsultasi ini, dilakukan diskusi mengenai cara melakukan <i>assessment</i> termasuk berbagi pengalaman dalam melakukan penilaian termasuk penilaian sikap social yang dilakukan dengan cara observasi. Kemudian diskusi juga membicarakan tentang cara atau metode pengajaran dengan <i>scientific method</i>.	Tidak ada.	Tidak ada.
		Pendampingan Kegiatan Sekolah: Pendampingan Karnaval (5 jam, 30 menit) Total Jam Kerja (9 jam, 25 menit)	Kegiatan berupa pendampingan siswa-siswa yang mengikuti kegiatan karnaval dalam rangka memperingati HUT RI yang ke-70. Kegiatan dimulai dari jam 12.30 sampai dengan jam 18.00. Start karnaval adalah SMP Negeri 1 Muntilan, kemudian berjalan kaki dan berakhir di Tamanagung.	Peserta karnaval menunggu terlalu lama sebelum bisa mamulai perjalanan sehingga beberapa anak merasa kepanasan dan capek.	Peserta karnaval diminta untuk menunggu di tempat yang teduh serta menyediakan konsumsi bagi peserta.

3.	Rabu, 26 Agustus 2015	Pendampingan kegiatan sekolah: Piket 4S (sambut, senyum, salam, sapa) (30 menit)	Piket 4S merupakan kegiatan yang dilakukan setiap hari mulai dari jam 06.30 sampai 07.00 bertempat di gerbang SMP Negeri 1 Muntilan. Kegiatan berupa menyambut dan menyalami seluruh siswa SMP Negeri 1 Muntilan yang baru saja berangkat dan memasuki lingkungan sekolah.	Tidak ada	Tidak ada
		Pendampingan kegiatan sekolah: <i>Character Building</i> kelas VIII A (15 menit)	<i>Character Building</i> merupakan salah satu kegiatan yang digagas oleh SMP Negeri 1 Muntilan untuk membangun karakter siswa. Kegiatan <i>Character Building</i> berupa membaca kitab suci (Al-Qur'an atau AL-Kitab) selama 15 menit di pagi hari. Kegiatan dilakukan di kelas VIII A dimana mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk membaca kitab suci.	Tidak ada	Tidak ada
		Praktik Pembelajaran Kelas: Observasi dan Pendampingan Pengajaran Kelas VIIID (1 jam, 20 menit)	Kegiatan dilaksanakan dari pukul 08.35-09.15 sampai 09.35-10.15. Kegiatan ini merupakan kegiatan observasi proses pembelajaran yang dilakukan teman sejawat (Atik Damayanti) sekaligus pendampingan pengajaran. Observasi dilakukan di kelas VIIID dengan materi yang diajarkan adalah <i>ability and willingness</i> .	Tidak ada.	Tidak ada.

		Praktik Pembelajaran Kelas: Pengajaran Materi <i>Willingness</i> Kelas VIIIA (2 JP)	Kegiatan pembelajaran kelas VIIIA dimulai dari jam 10.15 sampai dengan jam 11.35. Materi yang diajarkan adalah <i>willingness</i> untuk pertemuan kedua. Kegiatan pembelajaran memuat materi tambahan untuk <i>willingness</i> yaitu mengenai penggunaan <i>willing to</i>. Selanjutnya, peserta didik berlatih untuk menulis ekspresi dari <i>willingness</i>. Kemudian, untuk persiapan ulangan, peserta didik mengerjakan beberapa <i>tasks</i> yang ada di LKS.	Seluruh peserta didik belum memiliki LKS.	Guru menampilkan beberapa kegiatan dari LKS yang harus dikerjakan peserta didik melalui <i>projector</i>.
		Praktik Pembelajaran Kelas: Observasi dan Pendampingan Pengajaran Kelas VIIIF (1 jam, 20 menit)	Kegiatan dilaksanakan dari pukul 12.00 sampai 13.20. Kegiatan ini merupakan kegiatan observasi proses pembelajaran yang dilakukan teman sejawat (Atik Damayanti) sekaligus pendampingan pengajaran. Observasi dilakukan di kelas VIIIF dengan kegiatan berupa pembahasan soal-soal yang ada di LKS sebagai bentuk persiapan sebelum menghadapi ulangan. Kegiatan pembelajaran dilakukan di taman sebagai variasi dalam melakukan kelas.	Terdapat kelas lain yang juga melaksanakan kegiatan pembelajaran di taman sehingga beberapa saat fokus peserta didik sempat teralihkan.	Menjaga jarak dengan kelas lain yang juga menggunakan taman untuk kegiatan pembelajaran.
		Pembuatan Soal-Soal	Kegiatan dilaksanakan pada pukul 21.00-23.00. Soal akan digunakan untuk evaluasi aspek pengetahuan untuk unit satu dan dua.	Tidak ada.	Tidak ada.
		Total Jam Kerja (5 jam, 25 menit)			

4.	Kamis, 27 Agustus 2015	Pendampingan kegiatan sekolah: <i>Character Building</i> kelas IX A(15 menit) Praktik pembelajaran di kelas: Pengajaran Materi di kelas VIIIB (2 JP) Praktik pembelajaran di kelas: Mengawasi ulangan untuk unit 1 dan 2 kelas VIIID (2 JP) Total Jam Kerja (4 jam, 15 menit)	<i>Character Building</i> merupakan salah satu kegiatan yang digagas oleh SMP Negeri 1 Muntilan untuk membangun karakter siswa. Kegiatan <i>Character Building</i> berupa membaca kitab suci (Al-Qur'an atau AL-Kitab) selama 15 menit di pagi hari. Kegiatan dilakukan di kelas IX A dimana mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk membaca kitab suci. Kegiatan dilakukan di kelas VIIIB dengan kegiatan kelas berupa <i>flashback</i> materi sebelumnya dan dilanjutkan pembahasan soal dan kegiatan dari LKS guna mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi ulangan untuk unit satu dan dua. Kegiatan pembelajaran dilakukan di taman sekolah. Kegiatan dilakukan di ruang kelas VIII D. Ulangan yang dilakukan meliputi materi unit satu dan dua. Seluruh peserta didik secara kondusif mengerjakan ulangan.	Tidak ada Beberapa peserta didik terpecah fokusnya dengan keadaan di sekitar taman. Waktu dalam mengerjakan soal ulangan terpotong karena ada masalah yang melibatkan murid kelas VIII D. Beberapa menit Pak Darno masuk ke dalam kelas untuk mencoba menyelesaikan	Tidak ada Memindah posisi duduk peserta didik agar lebih dekat dengan guru sehingga lebih bisa terfokus dan guru lebih mudah mengawasi. Memberikan waktu tambahan pada peserta didik untuk mengerjakan ulangan.
----	------------------------	--	---	--	--

				permasalahan.	
5.	Jumat, 28 Agustus 2015	Pendampingan kegiatan sekolah: <i>Character Building</i> kelas VIIIA (15 menit) Praktik Pembelajaran Kelas: VIII E (2 JP) Total Jam Kerja (2 jam, 15 menit)	<i>Character Building</i> merupakan salah satu kegiatan yang digagas oleh SMP Negeri 1 Muntilan untuk membangun karakter siswa. Kegiatan <i>Character Building</i> berupa membaca kitab suci (Al-Qur'an atau AL-Kitab) selama 15 menit di pagi hari. Kegiatan dilakukan di dalam kelas VIIIA dimana mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk membaca kitab suci namun khusus untuk hari Jum'at, siswa muslim membaca asmaul husna. Kegiatan dimulai pada jam 07.55 sampai dengan 09.15 dan bertempat di taman SMP Negeri 1 Muntilan. Kegiatan pembelajaran berupa pembahasan ulang materi sebelumnya serta pembahasan <i>tasks</i> dan soal-soal dari LKS untuk persiapan ulangan di pertemuan berikutnya.	Beberapa siswa tidak hafal asmaul husna. Beberapa peserta didik terpecah fokusnya dengan keadaan di sekitar taman.	Siswa diminta untuk membawa catatan asmaul husna atau membuka Al-Qur'an untuk membaca asmaul husna. Guru memindah posisi duduk peserta didik dan sering-sering mengecek fokus dari peserta didik.
6.	Sabtu, 29 Agustus 2015	Pendampingan kegiatan sekolah: Piket 4S (sambut, senyum, salam, sapa) (30 menit)	Piket 4S merupakan kegiatan yang dilakukan setiap hari mulai dari jam 06.30 sampai 07.00 bertempat di gerbang SMP Negeri 1 Muntilan. Kegiatan berupa menyambut dan menyalami seluruh siswa SMP Negeri 1 Muntilan yang baru saja berangkat dan memasuki lingkungan sekolah.	Tidak ada.	Tidak ada.

		Persiapan: Kegiatan Lomba dalam Rangka HUT RI ke-70 oleh mahasiswa PPL UNY-UNNES (30 menit) Pelaksanaan: Kegiatan Lomba dalam Rangka HUT RI ke-70 oleh mahasiswa PPL UNY-UNNES (8 jam) Total Jam Kerja (9 jam)	Persiapan kegiatan dilakukan mulai dari jam 06.30 sampai jam 07.00. Kegiatan persiapan berupa menyiapkan peralatan dan perlengkapan lomba sekaligus jalan santai. Kegiatan dimulai dari jam 07.00 dan berakhir pada 15.00. Kegiatan ini merupakan kolaborasi antara mahasiswa PPL dari UNY dan UNNES serta pengurus OSIS SMP Negeri 1 Muntilan. Susunan acara kegiatan ini adalah: 1. Jalan santai 2. Kegiatan Lomba (futsal, ambil koin, pecah air) 3. Pembagian doorprize di sela-sela pelaksanaan lomba.	Tidak ada. Jam pelaksanaan kegiatan lomba yang lebih lama dari rencana awal kegiatan.	Tidak ada. Mempersingkat waktu pelaksanaan lomba dan membolehkan siswa pulang setelah jam 14.00.
7.	Minggu, 30 September 2015	Penyusunan Laporan PPL: Penyusunan Laporan	Kegiatan dilaksanakan di rumah dimulai pukul 09.00 sampai dengan 12.00 WIB. Kegiatan		

		Mingguan (3 Jam)	dilakukan merupakan pembuatan Laporan Mingguan.		
		Praktik Pembelajaran Kelas: Penyusunan Evaluasi Pengajaran (2 jam)	Kegiatan dilaksanakan di rumah. Dimulai pada pukul 13.00 sampai 15.00 WIB.	Beberapa detail kegiatan ada yang terlupa.	Mencatat setiap detail kegiatan di dalam buku catatan khusus.
		Total Jam Kerja (5 jam)			

Magelang, 30 Agustus 2015

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan



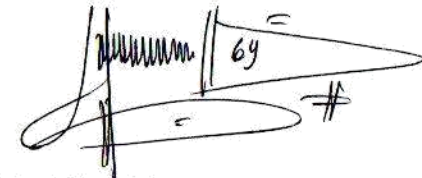
Sudiyono, MA.
NIP. 19720220 200501 1 001

Guru Pembimbing



Anita Kartikasari, M.Pd
NIP.19730401 200801 2 014

Mahasiswa



Aisah Puruhita
NIM. 12202241066



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 1 Muntilan
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Pemuda No. 161, Muntilan, Kabupaten Magelang, 56125
NAMA MAHASISWA : Aisah Puruhita
NO. MAHASISWA : 12202241066
FAK/IIIR/PRONDI FRS/PRI/Pend Bahasa Inggris

Table with 6 columns: No., Hari/Tanggal, Materi Kegiatan, Hasil, Hambatan, Solusi. It contains two rows of activity reports for August 31, 2015, detailing flag-raising and classroom practice.

			<i>understanding, ask for and state opinions, and admiring</i> dan unit dua yaitu <i>ability and willingness</i> .		
		Praktik Pembelajaran Kelas: Ulangan Unit Satu dan Dua Kelas VIII C (1 jam, 20 menit)	Kegiatan dilaksanakan mulai jam 09.15-10.25 di kelas VIII C. Ulangan yang diadakan mencakup materi unit satu yaitu <i>draw someone's attention, check one's understanding, ask for and state opinions, and admiring</i> dan unit dua yaitu <i>ability and willingness</i> .	Tidak ada.	Tidak ada.
		Praktik Pembelajaran Kelas: Ulangan Unit Satu dan Dua Kelas VIII A (2 JP)	Kegiatan dilaksanakan mulai jam 10.25-11.30 di kelas VIII F. Ulangan yang diadakan mencakup materi unit satu yaitu <i>draw someone's attention, check one's understanding, ask for and state opinions, and admiring</i> dan unit dua yaitu <i>ability and willingness</i> .	Tidak ada.	Tidak ada.
		Pendampingan Kegiatan Sekolah: Pendampingan Kegiatan Matrikulasi kelas VIII G (akselerasi) (1 jam)	Kegiatan ini merupakan kegiatan pendalaman materi ujian nasional untuk siswa kelas tiga. Kegiatan dilakukan di kelas akselerasi G dengan bentuk kegiatan yaitu pre test mengerjakan soal dari buku SUN. Matrikulasi dilaksanakan mulai dari pukul 13.00 sampai 14.00.	Keadaan peserta didik yang kurang kondusif.	Mengatur peserta didik sedemikian rupa sehingga keadaan menjadi kondusif untuk melakukan kegiatan matrikulasi.
		Total Jam Kerja (6 jam, 30			

		menit)			
2.	Selasa, 1 September 2015	Pendampingan kegiatan sekolah: <i>Character Building</i> (15 menit) Praktik Pembelajaran Kelas: Ulangan Unit Satu dan Dua Kelas VIIIE (2 JP) Penyusunan Laporan: Penyusunan Laporan Mingguan (2 jam) Pendampingan Kegiatan Sekolah: Pendampingan Lepas Sambut Kepala Sekolah dan Guru SMP	<i>Character Building</i> merupakan salah satu kegiatan yang digagas oleh SMP Negeri 1 Muntilan untuk membangun karakter siswa. Kegiatan <i>Character Building</i> berupa membaca kitab suci (Al-Qur'an atau AL-Kitab) selama 15 menit di pagi hari. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk membaca kitab suci. Kegiatan dilaksanakan mulai jam 07.15-08.35 di kelas VIII F. Ulangan yang diadakan mencakup materi unit satu yaitu <i>draw someone's attention, check one's understanding, ask for and state opinions, and admiring</i> dan unit dua yaitu <i>ability and willingness</i>. Penyusunan laporan mingguan dilaksanakan di posko PPL (ruang multimedia SMP N 1 Muntilan) dimulai dari jam 10.00 sampai 12.00. Kegiatan bertempat di SMP N 1 Muntilan dimulai dari jam 14.00 sampai 16.00. Kegiatan pendampingan berupa membantu persiapan sebelum dan sesudah acara. Kegiatan ini	Tidak ada Tidak ada. Tidak ada. Tidak ada.	Tidak ada Tidak ada. Tidak ada. Tidak ada.

		Negeri 1 Muntilan (2 jam) Total Jam Kerja (6 jam, 15 menit)	ditujukan untuk menyambut kepala sekolah yang baru yaitu Bapak Sumarno dan melepas kepala sekolah yang lama yaitu Bapak Supriyanta, sekaligus dua orang guru lainnya yaitu Bapak Sarjiyono dan Ibu Ari yang juga meninggalkan SMP N 1 Muntilan.		
3.	Rabu,2 September 2015	Pendampingan kegiatan sekolah: Piket 4S (sambut, senyum, salam, sapa) (30 menit) Pendampingan kegiatan sekolah: <i>Character Building</i> kelas VIII A (15 menit)	Piket 4S merupakan kegiatan yang dilakukan setiap hari mulai dari jam 06.30 sampai 07.00 bertempat di gerbang SMP Negeri 1 Muntilan. Kegiatan berupa menyambut dan menyalami seluruh siswa SMP Negeri 1 Muntilan yang baru saja berangkat dan memasuki lingkungan sekolah. <i>Character Building</i> merupakan salah satu kegiatan yang digagas oleh SMP Negeri 1 Muntilan untuk membangun karakter siswa. Kegiatan <i>Character Building</i> berupa membaca kitab suci (Al-Qur'an atau AL-Kitab) selama 15 menit di pagi hari. Kegiatan dilakukan di kelas VIII A dimana mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk membaca kitab suci.	Tidak ada Tidak ada	Tidak ada Tidak ada

		Penyusunan Administrasi Guru: Pengisian Buku Jurnal Mengajar (1 jam, 30 menit) Pendampingan Kegiatan Sekolah: Koreksi dan <i>mapping</i> hasil pre-test kegiatan Matrikulasi (2 jam) Praktik Pembelajaran Kelas: Koreksi Hasil Ulangan Kelas VIIIA dan VIIIE (2 jam) Total Jam Kerja (6 jam, 15 menit)	Kegiatan dilaksanakan dari pukul 08.45 sampai 10.15 di posko PPL tepatnya di Ruang Multimedia SMP N 1 Muntilan. Kegiatan ini merupakan kegiatan pengisian buku jurnal mengajar milik guru pembimbing. Kegiatan dilaksanakan di posko PPL SMP N 1 Muntilan dimulai dari jam 10.30 sampai dengan jam 12.30. Kegiatan berupa pengoreksian hasil pre-test dari kelas akselerasi VIIIG kemudian membuat <i>mapping</i> dari hasil tersebut untuk mengetahui kelemahan peserta didik. Kegiatan dilaksanakan dari pukul 03.00 sampai 05.00. Kegiatan ini merupakan kegiatan pengoreksian hasil ulangan dari kelas VIIIA dan VIIIE.	Tidak ada. Kesulitan dalam membuat <i>mapping</i> hasil pretest secara manual. Tidak ada.	Tidak ada. Menggunakan program excel untuk membuat <i>mapping</i> sehingga lebih menghemat waktu. Tidak ada.
4.	Kamis, 3 September 2015	Pendampingan kegiatan sekolah: <i>Character Building</i> kelas IX F(15 menit)	<i>Character Building</i> merupakan salah satu kegiatan yang digagas oleh SMP Negeri 1 Muntilan untuk membangun karakter siswa. Kegiatan <i>Character Building</i> berupa membaca kitab suci (Al-Qur'an atau AL-Kitab) selama 15 menit di pagi hari. Kegiatan dilakukan di kelas	Tidak ada	Tidak ada

		Praktik pembelajaran di kelas: Ulangan Unit Satu dan Dua Kelas VIIIB (2 JP) Praktik pembelajaran di kelas: Observasi Pengajaran di Kelas VIIID (1 jam 20 menit) Penyusunan Materi Pembelajaran (2 jam) Total Jam Kerja (6 jam, 15 menit)	IX F dimana mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk membaca kitab suci. Kegiatan dilaksanakan mulai jam 09.15-10.25 di kelas VIII B. Ulangan yang diadakan mencakup materi unit satu yaitu <i>draw someone's attention, check one's understanding, ask for and state opinions, and admiring</i> dan unit dua yaitu <i>ability and willingness</i>. Kegiatan dilakukan di ruang kelas VIII D. Pengajaran dilakukan oleh guru pembimbing dan mahasiswa mengobservasi dan mendampingi kegiatan pembelajaran. Kegiatan dilakukan pada 19.00 sampai 21.00. Kegiatan berupa pencarian bahan materi untuk materi pembelajaran yang nantinya akan digunakan untuk ujian pengajaran.	Tidak ada. Tidak ada. Tidak ada.	Tidak ada. Tidak ada. Tidak ada.
5.	Jumat, 4 September 2015	Pendampingan kegiatan sekolah: <i>Character Building</i> kelas	<i>Character Building</i> merupakan salah satu kegiatan yang digagas oleh SMP Negeri 1 Muntilan untuk membangun karakter siswa.	Tidak ada.	Tidak ada.

		VIIIE (15 menit)	Kegiatan <i>Character Building</i> berupa membaca kitab suci (Al-Qur'an atau AL-Kitab) selama 15 menit di pagi hari. Kegiatan dilakukan di dalam kelas VIIIE dimana mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk membaca kitab suci namun khusus untuk hari Jum'at, siswa muslim membaca asmaul husna.		
		Praktik Pembelajaran Kelas: Observasi dan Pendampingan Pengajaran Teman Sejawat di Kelas VIII E (1 jam, 20 menit)	Kegiatan dimulai pada jam 07.55 sampai dengan 09.15 dan bertempat di taman SMP Negeri 1 Muntilan. Kegiatan pembelajaran observasi pengajaran oleh teman sejawat (Atik Dhamayanti).	Beberapa peserta didik terpecah fokusnya dengan keadaan di sekitar taman.	Guru memindah posisi duduk peserta didik dan sering-sering mengecek fokus dari peserta didik.
		Praktik Pembelajaran Kelas: Pengajaran Materi Unit 3 di Kelas VIIIC (2 JP)	Kegiatan dilaksanakan dari pukul 09.35 sampai 10.55. Pembelajaran mencakup materi di unit tiga yaitu <i>giving instruction, asking for permission, prohibiting, and inviting</i> . Kegiatan pengajaran dibersamai oleh guru pendamping.	Tidak ada.	Tidak ada.
		Penyusunan Laporan: Penyusunan Laporan Mingguan (3 jam)	Kegiatan penyusunan laporan mingguan dilakukan pada pukul 14.00 sampai dengan 17.00.	Tidak ada.	Tidak ada.
		Total Jam Kerja (6 jam, 35 menit)			

6.	Sabtu, 5 September 2015	Pendampingan kegiatan sekolah: Piket 4S (sambut, senyum, salam, sapa) (30 menit)	Piket 4S merupakan kegiatan yang dilakukan setiap hari mulai dari jam 06.30 sampai 07.00 bertempat di gerbang SMP Negeri 1 Muntilan. Kegiatan berupa menyambut dan menyalami seluruh siswa SMP Negeri 1 Muntilan yang baru saja berangkat dan memasuki lingkungan sekolah.	Tidak ada.	Tidak ada.
		Praktik Pembelajaran Kelas: Pengajaran Materi Unit 3 di Kelas VIIIB (2 JP)	Kegiatan dilakukan dari pukul 08.40 sampai 10.20. Pembelajaran mencakup materi di unit tiga yaitu <i>giving instruction, asking for permission, prohibiting, and inviting</i> . Kegiatan pengajaran dibersamai oleh guru pendamping.	Tidak ada.	Tidak ada.
		Praktik Pembelajaran Kelas: Observasi Pengajaran Teman Sejawat di Kelas VIIF (1 jam, 20 menit)	Kegiatan dimulai dari jam 10.55 dan berakhir pada 11.35. Praktik pembelajaran menggantikan guru yang berhalangan mengajar. Materi yang diajarkan berupa <i>counting</i> .	Jam pelaksanaan kegiatan lomba yang lebih lama dari rencana awal kegiatan.	Mempersingkat waktu pelaksanaan lomba dan membolehkan siswa pulang setelah jam 14.00.
		Penyusunan Laporan (2 jam) Total Jam Kerja (5 jam, 50 menit)	Kegiatan dilaksanakan pada pukul 13.30 sampai 15.30. Kegiatan berupa penyusunan matrik pelaksanaan dan penyusunan laporan mingguan.	Tidak ada.	Tidak ada.

7.	Minggu, 6 September 2015	Penyusunan Laporan PPL: Penyusunan Laporan Mingguan (3 Jam)	Kegiatan dilaksanakan di rumah dimulai pukul 09.00 sampai 12.00 WIB. Kegiatan yang dilakukan merupakan pembuatan Laporan Mingguan.	Tidak ada.	Tidak ada.
		Penyusunan RPP (2 jam)	Kegiatan dilaksanakan di rumah. Dimulai pada pukul 13.00 sampai 15.00 WIB.	Kebingungan dalam penggunaan format RPP.	Menanyakan kepada teman sejawat dan guru pembimbing tentang format seperti apa yang digunakan.
		Pembuatan Media Pembelajaran (2 jam) Total Jam Kerja (7 jam)	Kegiatan dilakukan pada pukul 19.00 sampai 21.00. Kegiatan berupa pembelian media pembelajaran dan pembuatan media.	Tidak ada.	Tidak ada

Magelang, 6 September 2015

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Sudyono, MA.
NIP. 19720220 200501 1 001

Guru Pembimbing

Anita Kartikasari, M.Pd
NIP.19730401 200801 2 014

Mahasiswa

Aisah Puruhita
NIM. 12202241066



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 1 Muntilan

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Pemuda No. 161, Muntilan, Kabupaten Magelang, 56125

NAMA MAHASISWA : Aisah Puruhita

NO. MAHASISWA : 12202241066

FAK/JUR/PRODI : FBS/PBI/Pend. Bahasa Inggris

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 7 September 2015	Pendampingan Upacara Bendera Hari Senin (50 menit)	Upacara bendera dimulai pukul 07.00 dan berakhir pada 07.50. Kegiatan diikuti oleh seluruh peserta didik, guru, karyawan, serta mahasiswa PPL. Bapak Sumarno bertugas sebagai Pembina upacara.	Tidak ada.	Tidak ada.
		Praktik Pembelajaran Kelas: Observasi dan Pendampingan Pengajaran Teman Sejawat di Kelas VIII E (1 jam, 20 menit)	Kegiatan dilaksanakan di ruang kelas VIII E pada pukul 08.00 sampai 09.20. Materi pembelajaran mencakup unit empat dan pembelajaran menggunakan “ <i>running dictation game</i> ”.	Tidak ada.	Tidak ada.
		Pembuatan Media	Kegiatan dilakukan pada jam 10.00 sampai	Kurangnya alat untuk	Membawa sendiri alat

		Pembelajaran (2 jam)	dengan 12.00 di posko PPL UNY. Kegiatan berupa pembuatan media pembelajaran untuk mendukung kegiatan <i>Detective Eureka Game</i> yang akan digunakan untuk pembelajaran materi <i>giving instruction and prohibiting</i> .	membuat media pembelajaran di posko PPL.	yang dibutuhkan dari rumah.
		Praktik Pembelajaran Kelas: Pengajaran Materi Unit Empat (<i>giving instructions and prohibiting</i>) Menggunakan <i>Detective Eureka Game</i> di Kelas VIII B (2 JP). Pendampingan Kegiatan Sekolah: Pendampingan Kegiatan Matrikulasi kelas VIII G (akselerasi) (1 jam) Total Jam Kerja (7 jam, 10 menit)	Kegiatan dilaksanakan mulai jam 12.15 sampai dengan 13.35 di kelas VIII B. Materi pembelajaran adalah <i>giving instructions and prohibiting</i> yang tercakup dalam KD 4. Kegiatan pembelajaran menggunakan game yang dinamakan <i>Detective Eureka Game</i>. Peserta didik terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Kegiatan ini merupakan kegiatan pendalaman materi ujian nasional untuk siswa kelas tiga. Kegiatan dilakukan di kelas akselerasi G dengan bentuk kegiatan yaitu pre test mengerjakan soal dari buku SUN. Matrikulasi dilaksanakan mulai dari pukul 13.00 sampai 14.00.	Pemberian instruksi terlalu cepat sehingga peserta didik kebingungan dalam melakukan kegiatan. Keadaan peserta didik yang kurang kondusif.	Memberikan instruksi secara perlahan-lahan. Mengatur peserta didik sedemikian rupa sehingga keadaan menjadi kondusif untuk melakukan kegiatan matrikulasi.
2.	Selasa, 8 September 2015	Pendampingan kegiatan sekolah: <i>Character Building</i> (15 menit)	<i>Character Building</i> merupakan salah satu kegiatan yang digagas oleh SMP Negeri 1 Muntilan untuk membangun karakter siswa. Kegiatan <i>Character Building</i> berupa membaca kitab suci (Al-Qur'an atau AL-Kitab) selama 15	Tidak ada	Tidak ada

		Praktik Pembelajaran Kelas: Observasi dan Pendampingan Pengajaran Teman Sejawat (1 jam 20 menit) Penyusunan Laporan: Penyusunan Laporan Mingguan (2 jam) Total Jam Kerja (3 jam, 35 menit)	menit di pagi hari. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk membaca kitab suci. Kegiatan dilaksanakan di ruang kelas VIII F pada pukul 07.15 sampai 08.35. Materi pembelajaran mencakup unit empat dan pembelajaran menggunakan “<i>running dictation game</i>”. Penyusunan laporan mingguan dilaksanakan di posko PPL (ruang multimedia SMP N 1 Muntilan) dimulai dari jam 10.00 sampai 12.00.	Tidak ada. Tidak ada.	Tidak ada. Tidak ada.
3.	Rabu, 2 September 2015	Pendampingan kegiatan sekolah: Piket 4S (sambut, senyum, salam, sapa) (30 menit) Pendampingan kegiatan	Piket 4S merupakan kegiatan yang dilakukan setiap hari mulai dari jam 06.30 sampai 07.00 bertempat di gerbang SMP Negeri 1 Muntilan. Kegiatan berupa menyambut dan menyalami seluruh siswa SMP Negeri 1 Muntilan yang baru saja berangkat dan memasuki lingkungan sekolah. Kegiatan dilakukan pada pukul 08.00 sampai	Tidak ada Tidak ada	Tidak ada Tidak ada.

		sekolah: <i>Character Building</i> kelas VIII A (15 menit)	dengan 10.00. Kegiatan berupa persiapan materi, bahan ajar, dan media pembelajaran untuk kegiatan <i>Detective Eureka Game</i> .		
		Praktik Pembelajaran Kelas: Persiapan (2 jam)	Kegiatan dilaksanakan mulai jam 10.15 sampai dengan 11.35 di kelas VIII B. Materi pembelajaran adalah <i>giving instructions and prohibiting</i> yang tercakup dalam KD 4. Kegiatan pembelajaran menggunakan game yang dinamakan <i>Detective Eureka Game</i> . Peserta didik terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran.	Tidak ada.	Tidak ada.
		Pengajaran Materi Unit Empat (<i>giving instructions and prohibiting</i>) Menggunakan <i>Detective Eureka Game</i> di Kelas VIII D (2 JP)	Kegiatan dilaksanakan di posko PPL SMP N 1 Muntilan dimulai dari jam 10.30 sampai dengan jam 12.30. Kegiatan berupa pengoreksian hasil pre-test dari kelas akselerasi VIII G kemudian membuat <i>mapping</i> dari hasil tersebut untuk mengetahui kelemahan peserta didik.	Peserta didik segan bertanya sehingga beberapa masih ada yang kebingungan dalam melaksanakan kegiatan.	Mengecek pemahaman peserta didik lebih sering dan memastikan setiap kelompok kecil paham apa yang harus dilakukan.
		Praktik Pembelajaran Kelas: Observasi dan Pendampingan Pengajaran Teman Sejawat (1 jam 20 menit) Total Jam Kerja (6 jam, 5 menit)	Kegiatan dilaksanakan di ruang kelas VIII F pada pukul 12.15 sampai 13.35. Materi pembelajaran mencakup unit empat dan pembelajaran menggunakan " <i>running dictation game</i> "	Tidak ada.	Tidak ada.

4.	Kamis, 10 September 2015	Pendampingan kegiatan sekolah: <i>Character Building</i> kelas IX F(15 menit)	<i>Character Building</i> merupakan salah satu kegiatan yang digagas oleh SMP Negeri 1 Muntilan untuk membangun karakter siswa. Kegiatan <i>Character Building</i> berupa membaca kitab suci (Al-Qur'an atau AL-Kitab) selama 15 menit di pagi hari. Kegiatan dilakukan di kelas IX F dimana mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk membaca kitab suci.	Tidak ada	Tidak ada
		Praktik Pembelajaran Kelas: Observasi dan Pendampingan Pengajaran Teman Sejawat (1 jam 20 menit)	Kegiatan dilaksanakan di ruang kelas VIII D pada pukul 12.15 sampai 13.35. Materi pembelajaran mencakup unit empat dan pembelajaran menggunakan " <i>running dictation game</i> ".	Tidak ada.	Tidak ada.
		Pengajaran Materi Unit Empat (<i>giving instructions and prohibiting</i>) Menggunakan <i>Detective Eureka Game</i> di Kelas VIII C (2 JP)	Kegiatan dilaksanakan mulai jam 08.35 sampai dengan 09.55 di kelas VIII C. Materi pembelajaran adalah <i>giving instructions and prohibiting</i> yang tercakup dalam KD 4. Kegiatan pembelajaran menggunakan game yang dinamakan <i>Detective Eureka Game</i> . Peserta didik terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran.	Tidak ada.	Tidak ada.
		Praktik Pembelajaran Kelas: Observasi dan Pendampingan	Kegiatan dilaksanakan di ruang kelas VIII B pada pukul 12.15 sampai 13.35. Materi	Tidak ada.	Tidak ada.

		Pengajaran Teman Sejawat (1 jam 20 menit) Pengajaran Materi Unit Empat (<i>giving instructions and prohibiting</i>) Menggunakan <i>Detective Eureka Game</i> di Kelas VIII E (2 JP) Total Jam Kerja (7 jam, 5 menit)	pembelajaran mencakup unit empat dan pembelajaran menggunakan “<i>running dictation game</i>” Kegiatan dilaksanakan mulai jam 08.35 sampai dengan 09.55 di kelas VIII E. Materi pembelajaran adalah <i>giving instructions and prohibiting</i> yang tercakup dalam KD 4. Kegiatan pembelajaran menggunakan game yang dinamakan <i>Detective Eureka Game</i>. Peserta didik terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran.	Karena jadwal mengajar yang penuh dari jam pertama sampai terakhir, saat kelas terakhir sudah terlalu capek.	Menghemat tenaga atau memodifikasi kegiatan kelas sehingga tidak terlalu menguras tenaga guru.
5.	Jumat, 11 September 2015	Pendampingan kegiatan sekolah: <i>Character Building</i> kelas VIIIE (15 menit) Pengajaran Materi Unit Empat (<i>giving instructions and</i>	<i>Character Building</i> merupakan salah satu kegiatan yang digagas oleh SMP Negeri 1 Muntilan untuk membangun karakter siswa. Kegiatan <i>Character Building</i> berupa membaca kitab suci (Al-Qur'an atau AL-Kitab) selama 15 menit di pagi hari. Kegiatan dilakukan di dalam kelas VIIIE dimana mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk membaca kitab suci namun khusus untuk hari Jum'at, siswa muslim membaca asmaul husna. Kegiatan dilaksanakan mulai jam 08.35 sampai dengan 09.55 di kelas VIII C. Materi	Tidak ada. Tidak ada.	Tidak ada. Tidak ada.

		<i>prohibiting</i>) Menggunakan <i>Detective Eureka Game</i> di Kelas VIII C (2 JP) Pendampingan Kegiatan Sekolah: Pendampingan Kegiatan Matrikulasi kelas IX D (1 jam) Penyusunan Laporan (2 jam) Total Jam Kerja (5 jam, 15 menit)	pembelajaran adalah <i>giving instructions and prohibiting</i> yang tercakup dalam KD 4. Kegiatan pembelajaran menggunakan game yang dinamakan <i>Detective Eureka Game</i>. Peserta didik terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Kegiatan ini merupakan kegiatan pendalaman materi ujian nasional untuk siswa kelas tiga. Kegiatan dilakukan di kelas akselerasi G dengan bentuk kegiatan yaitu pembahasan pre test yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya. Matrikulasi dilaksanakan mulai dari pukul 13.00 sampai 14.00. Kegiatan penyusunan laporan mingguan dilakukan pada pukul 14.00 sampai dengan 16.00.	Tidak ada. Tidak ada.	Tidak ada. Tidak ada.
--	--	---	--	-------------------------------------	-------------------------------------

6.	Sabtu, 12 September 2015	Pendampingan kegiatan sekolah: Piket 4S (sambut, senyum, salam, sapa) (30 menit)	Piket 4S merupakan kegiatan yang dilakukan setiap hari mulai dari jam 06.30 sampai 07.00 bertempat di gerbang SMP Negeri 1 Muntilan. Kegiatan berupa menyambut dan menyalami seluruh siswa SMP Negeri 1 Muntilan yang baru saja berangkat dan memasuki lingkungan sekolah.	Tidak ada.	Tidak ada.
		Praktik Pembelajaran Kelas: Observasi dan Pendampingan Pengajaran Teman Sejawat (1 jam 20 menit)	Kegiatan dilaksanakan di ruang kelas VIII A pada pukul 09.35 sampai 10.55. Materi pembelajaran mencakup unit empat dan pembelajaran menggunakan “ <i>running dictation game</i> ”	Tidak ada.	Tidak ada.
		Pengajaran Materi Unit Empat (<i>giving instructions and prohibiting</i>) Menggunakan <i>Detective Eureka Game</i> di Kelas VIII F (2 JP)	Kegiatan dilaksanakan mulai jam 10.55 sampai dengan 12.15 di kelas VIII F. Materi pembelajaran adalah <i>giving instructions and prohibiting</i> yang tercakup dalam KD 4. Kegiatan pembelajaran menggunakan game yang dinamakan <i>Detective Eureka Game</i> . Peserta didik terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran.	Media pembelajaran kurang.	Menggunakan seadanya menggantikan pembelajaran kurang.. bahan untuk media yang

		Penyusunan Laporan (2 jam)	Kegiatan dilaksanakan pada pukul 15.00 sampai 17.00. Kegiatan berupa penyusunan matrik pelaksanaan dan penyusunan laporan mingguan.	Tidak ada.	Tidak ada.
		Total Jam Kerja (5 jam, 50 menit)			

Magelang, 12 September 2015

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan



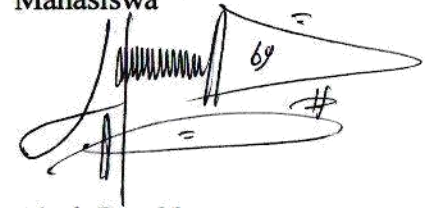
Sudiyono, MA.
NIP. 19720220 200501 1 001

Guru Pembimbing



Anita Kartikasari, M.Pd
NIP.19730401 200801 2 014

Mahasiswa



Aisah Puruhita
NIM. 12202241066

CONTOH RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP 05

Sekolah : SMP Negeri 1 Muntilan
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas/Semester : VIII/1
Materi Pokok : Giving Instructions and Prohibiting
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 x 40 Menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.	1.1.1 Bersemangat dalam melaksanakan setiap kegiatan pada pembelajaran Bahasa Inggris. 1.1.2 Serius dalam melaksanakan setiap kegiatan pada pembelajaran Bahasa Inggris.

2	2.2 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama , dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.	2.2.1 Mampu bekerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. 2.2.2 Mampu berperan secara aktif untuk mengembangkan sikap kerjasama dalam bekerja secara berkelompok.
3	3.3 Menerapkan struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial dari ungkapan memberi instruksi , mengajak, melarang , minta ijin, serta cara responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya.	3.3.1 Mengucapkan dengan benar ekspresi dari <i>giving instructions and prohibiting</i> . 3.3.2 Menyebutkan makna dari kata yang ada dalam kalimat untuk <i>giving instructions and prohibiting</i> . 3.3.3 Menyusun kalimat-kalimat berupa <i>giving instructions and prohibiting</i> menjadi susunan yang bermakna. 3.3.4 Menyebutkan tujuan dari kalimat-kalimat <i>giving instructions and prohibiting</i> yang telah disusun.

C. Materi Pembelajaran

1. Fungsi Sosial dari Ungkapan

Menjaga hubungan interpersonal dengan guru dan teman.

2. Struktur Teks

- a. *Come in, please!; Put the book on the table, please;* dan semacamnya
- b. *Don't be late again! Sure, I won't. Don't open it, ok? OK.,* dan semacamnya.

3. Unsur Kebahasaan

- a. Kosa kata:

Words	Meaning
1. Prepare	
2. Ingredients	
3. Juicer machine	
4. Wet	
5. Remove	
6. Mix	
7. Frying pan	
8. Case	
9. Scrub	
10. Dry	

- b. Tata bahasa
 - Kalimat imperatif positif
V1 + (Object/Complement)
 - Kalimat imperatif negatif
Don't + V1 + (Object/Complement)
- c. Penggunaan nominal singular dan plural secara tepat, dengan atau tanpa a, the, this, those, my, their, dsb secara tepat dalam frasa nominal
- d. Ucapan, tekanan kata, intonasi.

D. Metode Pembelajaran

Scientific approach

E. Media dan Alat

- 1. Media: *Jumbled cards, display paper, and set of rules*
- 2. Alat
 - a. Komputer
 - b. LCD
 - c. Whiteboard

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	-	Memuat kegiatan: • Salam • Berdoa • Mengecek kehadiran siswa • Mereview pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dan mengaitkan dengan materi pembelajaran sebelumnya. • Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari; • Menyampaikan tujuan pembelajaran • Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	10 menit
Kegiatan Inti	STIMULASI	Memuat kegiatan: <u>Observing and Questioning</u> • Peserta didik membaca <i>jumbled card</i> yang sudah dibagikan. • Peserta didik mencari kata-kata sulit yang ditemukan di <i>jumbled cards</i>.	60 menit

	DATA COLLECTION	<u>Collecting Information</u> • Peserta didik mencari arti kata-kata sulit yang mereka temukan dengan cara membuka kamus atau menanyakan pada teman mereka. • Peserta didik mendengarkan anggota lain yang membacakan <i>instructions or prohibition</i> yang tertulis di kartu yang didapat oleh masing-masing anggota kelompok.	
	DATA PROCESSING	<u>Associating</u> • Peserta didik berdiskusi untuk menentukan urutan langkah dari <i>instructions and prohibitions</i> yang didapatkan. • Peserta didik dilarang untuk menggunakan bahasa Indonesia selama berdiskusi.	
	GENERALISASI	<u>Communicating</u> • Peserta didik menempelkan <i>jumbled cards</i> yang telah mereka susun di <i>display paper</i> yang telah disediakan. • Peserta didik menyimpulkan tujuan akhir dari <i>instructions and prohibitions</i> yang telah mereka susun. • Peserta didik mempresentasikan sekaligus memperagakan setiap <i>instructions or prohibitions</i> yang telah disusun di <i>display paper</i>.	
Kegiatan Penutup		Memuat kegiatan: • Peserta didik beserta Guru membuat simpulan kegiatan yang baru saja dilakukan. • Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. • Peserta didik mencatat tugas yang harus dilakukan di rumah (PR); yakni memahami dan atau mencari makna kata yang belum terselesaikan. • Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan mendatang. • Mengucapkan Salam	10 menit

G. Penilaian

- Kompetensi Sikap Spiritual
 - Teknik Penilaian : Observasi
 - Bentuk Instrumen : Lembar observasi

No.	Butir Nilai	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	Bersyukur	Bersemangat dalam melaksanakan setiap kegiatan pada pembelajaran Bahasa Inggris.	1
		Serius dalam melaksanakan setiap kegiatan pada pembelajaran Bahasa Inggris.	1
JUMLAH			2

2. Kompetensi Sikap Sosial
- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi

No.	Butir Nilai	Indikator	Jumlah Butir Instrument
1.	Bekerjasama	Mampu bekerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.	1
		Mampu berperan secara aktif untuk mengembangkan sikap kerjasama dalam bekerja secara berkelompok.	1
JUMLAH			2

3. Kompetensi Pengetahuan
- a. Teknik Penilaian :Tes Lisan
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian

No.	Indikator	Jumlah Kegiatan
1.	3.3.1 Mengucapkan dengan benar ekspresi dari <i>giving instructions and prohibiting</i> . 3.3.2 Menyebutkan makna dari kata yang ada dalam kalimat untuk <i>giving instructions and prohibiting</i> . 3.3.3 Menyusun kalimat-kalimat berupa <i>giving instructions and prohibiting</i> menjadi susunan yang bermakna. 3.3.4 Menyebutkan tujuan dari kalimat-kalimat <i>giving instructions and prohibiting</i> yang telah disusun.	1
JUMLAH		1

Lembar Penilaian

1. Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial

Lembar Observasi: Bersyukur dan Kerjasama

Skala 1 – 4

Ket: 1= tidak/sangat kurang

2= kurang

3= cukup

4= sangat

No	Nama	Score				Jumlah
		Bersyukur (1 – 4)		Kerjasama (1 – 4)		
		Bersemangat	Serius	Tugas	Keaktifan	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						

2. Kompetensi Pengetahuan

Lembar Penilaian Kompetensi Pengetahuan

No	Nama	Score
1		
2		
3		
4		
5		

6		
7		
8		
9		

Detective Eureka

A. Show the students a video or a picture about how to make or do something where the video contains of instructing or prohibiting expressions.

B. Discuss the video or the picture.

C. Do the ‘Detective Eureka’ game.

1. Divide the class into groups of 5 or 6.
2. Sit them in small circles.
3. Tell them what they need to do.
 - a. You’ll get a card for each member of the group.
 - b. Each card is a step of doing something in the form of instructions or prohibitions.
 - c. You have to arrange the card into meaningful arrangement.
 - d. To arrange it, you have to do a discussion with your group.
4. How to do the discussion:
 - a. Choose a leader, who will work as the head detective. S/he will lead the discussion.
 - b. Read out loud the card one by one.
 - c. Decide the arrangement of the steps. Which one is the first, second, and so on till the last step.
 - d. When you found the good arrangement, try to guess what the cards are telling you to do. For example, the cards are about the step on how to turn on the LCD.
 - e. When you are sure with your answer, say ‘Eureka’ together to tell the teacher you are done with your job.
 - f. Stick the cards to the ‘Display Paper’.
5. Before handing out the cards, explain the rules in doing the discussion. Rules:
 - Don’t show your card to other friends.
 - You can only read the card out loud.
 - It’s the card holder responsibility to make other friends understand what is written on the card.
 - You can open your dictionary to find out the meaning of a word.

- Bahasa Indonesia is not allowed in doing the discussion, meaning English only.
- If the teacher caught you use Bahasa Indonesia, the teacher will give minus 1 to the team.

D. Students present the result of their discussion.

The steps of:

1. Making scrambled eggs
2. Turning on a laptop
3. Changing a sim card in a phone
4. Making a mango juice
5. Washing your hair

CONTOH KEGIATAN DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Detective Eureka

A. Show the students a video or a picture about how to make or do something where the video contains of instructing or prohibiting expressions.

B. Discuss the video or the picture.

C. Do the ‘Detective Eureka’ game.

1. Divide the class into groups of 5 or 6.
2. Sit them in small circles.
3. Tell them what they need to do.
 - a. You’ll get a card for each member of the group.
 - b. Each card is a step of doing something in the form of instructions or prohibitions.
 - c. You have to arrange the card into meaningful arrangement.
 - d. To arrange it, you have to do a discussion with your group.
4. How to do the discussion:
 - a. Choose a leader, who will work as the head detective. S/he will lead the discussion.
 - b. Read out loud the card one by one.
 - c. Decide the arrangement of the steps. Which one is the first, second, and so on till the last step.
 - d. When you found the good arrangement, try to guess what the cards are telling you to do. For example, the cards are about the step on how to turn on the LCD.
 - e. When you are sure with your answer, say ‘Eureka’ together to tell the teacher you are done with your job.
 - f. Stick the cards to the ‘Display Paper’.
5. Before handing out the cards, explain the rules in doing the discussion. Rules:
 - Don’t show your card to other friends.
 - You can only read the card out loud.
 - It’s the card holder responsibility to make other friends understand what is written on the card.
 - You can open your dictionary to find out the meaning of a word.
 - Bahasa Indonesia is not allowed in doing the discussion, meaning English only.
 - If the teacher caught you use Bahasa Indonesia, the teacher will give minus 1 to the team.

D. Students present the result of their discussion.

Prepare the ingredients such as eggs and salt.

Mix the ingredients in a bowl.

Prepare a frying pan and put some oil in it.

Don't put too much oil in the frying pan.

Heat the frying pan.

The last, fry the ingredients in the heated pan.

Scrambled Eggs 6 steps

Shampoo 5 steps

First, wet your hair with water.

Put the shampoo on your wet hair.

Scrub the shampoo until it covers all your hair.

Don't scrub too hard because it will hurt your head skin.

Lastly, wash your hair until all the shampoo is gone.

SIM Card 6 Steps

Turn off your cellphone.

Remove the phone case.

Remove the battery.

Don't remove the battery when the phone is still on.

Change the old SIM card with a new one.

The last, put back the battery and the case together.

Mango Juice 6 Steps

Prepare a mango and some sugar.

Peel the mango and slice it into smaller size.

Put the mango and some sugar into a juicer machine.

Don't put too much sugar in the juicer machine.

Mix the ingredients in the juicer machine.

Lastly, pour the juice into a glass.



CONTOH REKAP NILAI



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1
MUNTILAN

Jalan Pemuda Nomor 161, Phone (0293) 587021 Muntilan Kabupaten Magelang

DAFTAR SISWA KELAS VIII A
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Nomor		Nama	L/P	1	2	3	4	5
Urut	Induk							
1 ✓	10730	AHMAD ADI PRAYOGA	L	103	4	85		
86 ✓ 2 ✓	10731	ANGGITA DWI CAHYANI	P	86	2	70		
3 ✓	10732	ALVIAN ARIF WIGUNA	L	72	1	82		
4 ✓	10733	ANDINI FARASUKMA	P	102	7	89		
5 ✓	10734	ANDREAS CAECARIO ANANDORA W.	L	115	4	85		
6 ✓	10735	ANISA NABILLA AGUSTINA	P	100	3	79		
7 ✓	10736	AULIA ZAHRA ARIFIANI	P	100	4	90		
8 ✓	10737	AYU MIDA SEPTIA	P	80	2	62		
9 ✓	10738	BAGAS WIBISONO	L	104	2	84		
10 ✓	10739	BAYHAKI IZATUL A'MAL	L	90	5	77		
11 ✓	10741	DIVA SILVIA KRESNA PUTRI	P	100	5	99		
12 ✓	10742	FAHMI KURNIAWAN	L	100	3	72		
13 ✓	10743	PARADILA	P	83	2	80		
14 ✓	10744	FARAH PUTRI SANHAR	P	100	3	87		
15 ✓	10745	FEBRIANA NUR ALIFAH	P	82	2	70		
16 ✓	10746	KINANTI LUTHFI AYU LESTARI	P	105	4	72		
17 ✓	10748	RAFIKA NUR ARIFAH	P	81	1	95		
18 ✓	10749	ROIS NAFI'UDIN	L	90	2	85		
86 ✓ 19 ✓	10750	SELLY NARALITA NAVRATILOVA	P	90	2	80		
20 ✓	10751	ULFANISA FADILLA	P	70	1	80		
21 ✓	10752	VIRMAN SULISTYO	L	80	2	78		
22 ✓	10753	WARIH HANDONO	L	100	1	92		
23 ✓	10754	YUSUF WAHYU WIBOWO	L	95	2	87		
				Σ = 82				

Laki - laki 10
Perempuan 13

Muntilan,
Kepala Sekolah

Drs. Supriyanta
NIP. 19620731 198803 1 008

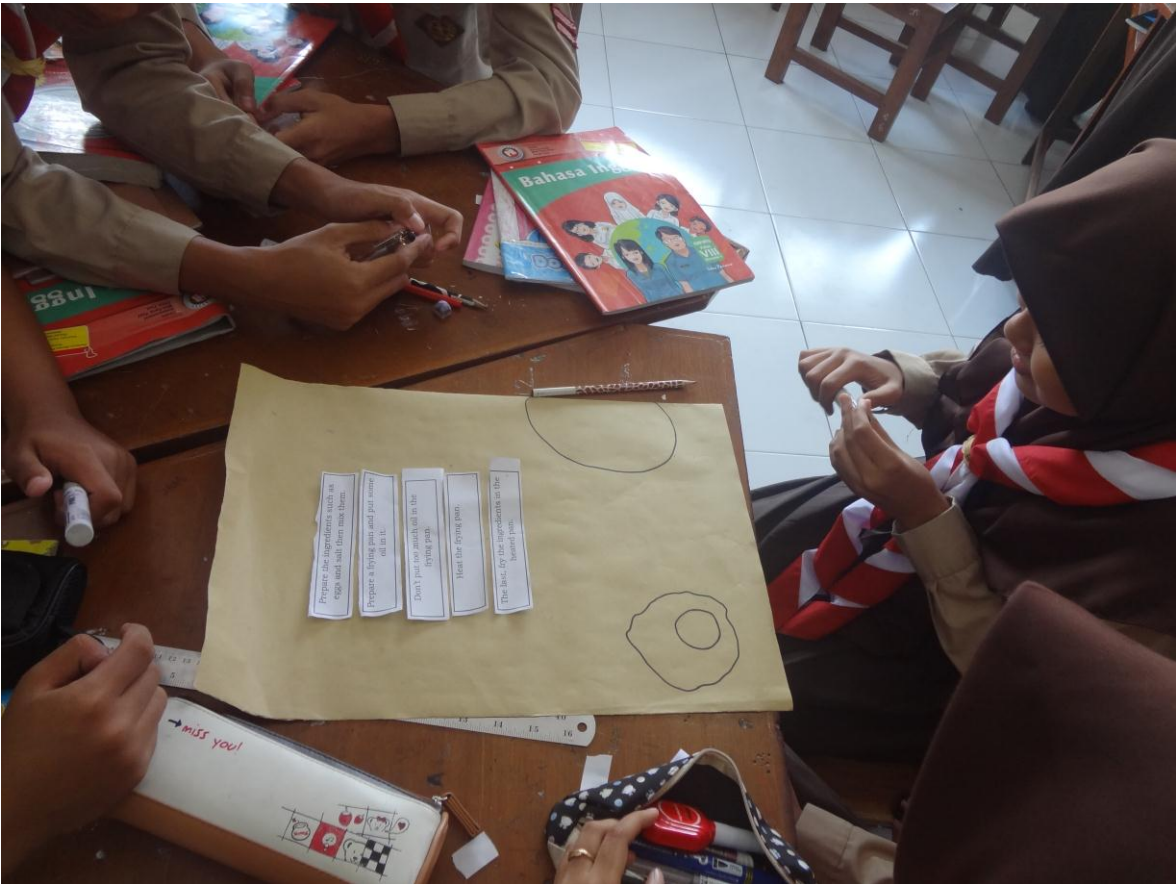
DOKUMENTASI

Kegiatan Mengajar

Mengajar



Diskusi





Presentasi



Karnaval





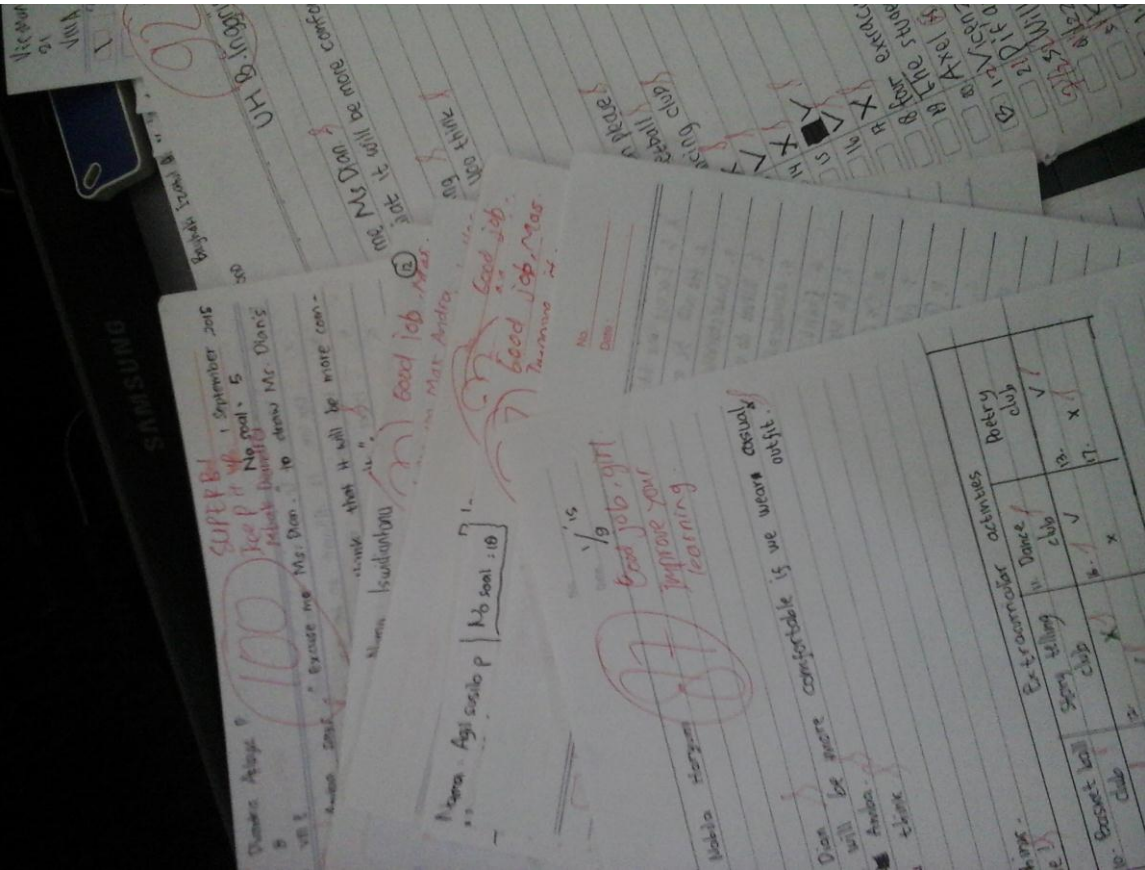
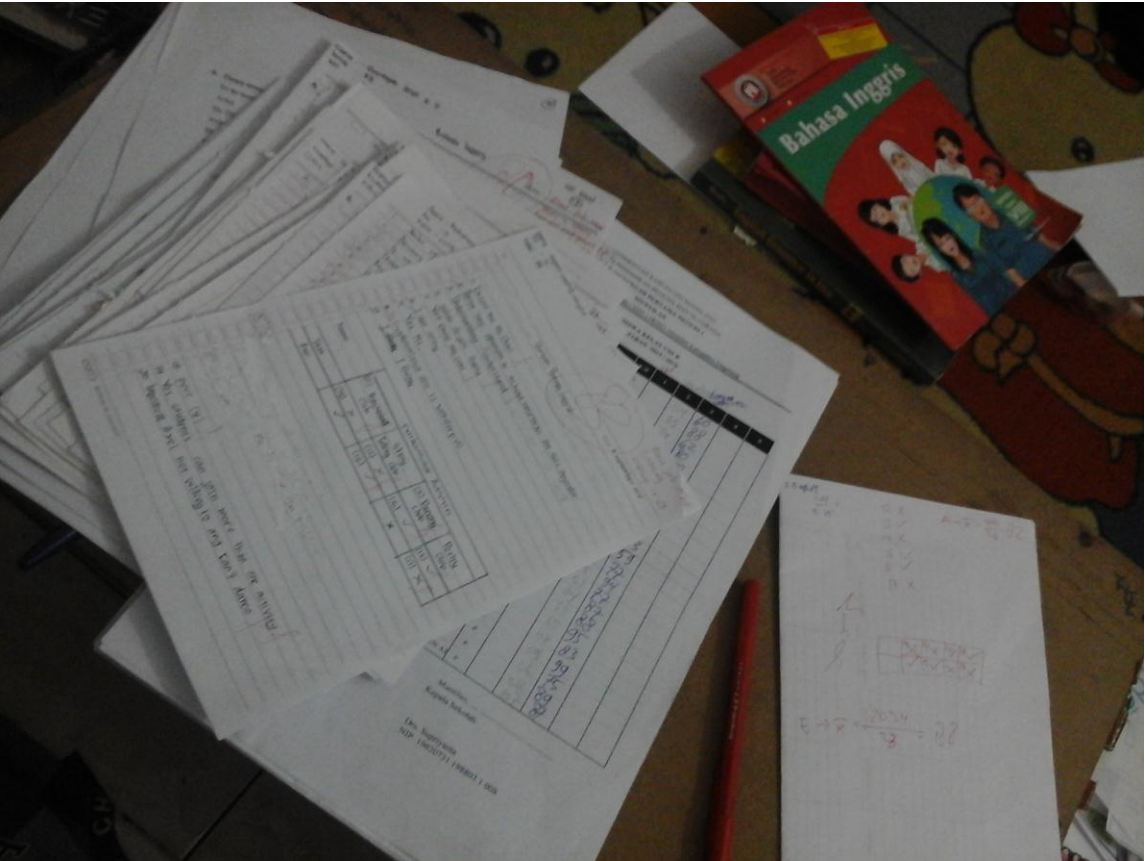
Kegiatan Sabtu Pagi



Kegiatan *Character Building*



Koreksi Hasil Ulangan dan Pemberian Feedback



Kegiatan Lomba dalam Rangka HUT RI



Kegiatan Matrikulasi (*Mapping* Hasil Pre-Test)

[illegible]

SCHEDULE AND MATERIALS

Week 1 : 10 – 15 August, 2015

	1	2	3	4	5	6	7	8
Mon		8F		8C		8A		
Tue	8E							
Wed			8D		8A		8F	
Thu					8B		8D	
Fri		8E		8C				
	UPACARA PRAMUKA 14 AGUSTUS							
Sat				8B Ability MAYA				

Week 2 : 17 – 22 August, 2015

	1	2	3	4	5	6	7	8
Mon		8F		8C		8A		
	UPACARA BENDERA 17 AGUSTUS							
Tue	8E Ability 1 MAYA							
Wed			8D Ability 2 MAYA		8A Ability 1 AISAH		8F Ability 2 MAYA	
Thu					8B Ability 2 AISAH		8D Willingness AISAH	
Fri		8E Ability 2+Wiliingness AISAH		8C Ability 1 MAYA				
Sat			8B Willingness AISAH					

Week 3 : 24 – 29 August, 2015

	1	2	3	4	5	6	7	8
Mon		8F Ability 2+Willingness MAYA		8C Ability 2+Willingness MAYA		8A Willingness AISAH		
Tue	8E Willingness AISAH							
Wed			8D Ability+Willingness Able to, willing to MAYA		8A Willing to, situation card, tasks dr LKS AISAH		8F Membahas LKS di taman MAYA	
Thu					8B Membahas LKS di taman AISAH		8D ULANGAN UNIT 1 & 2	
Fri		8E Membahas LKS di Taman AISAH		8C MAYA				
Sat	LOMBA 17 AGUSTUS (KEBERSIHAN, FUTSAL, PECAH AIR, AMBIL KOIN, JALAN SEHAT)							

